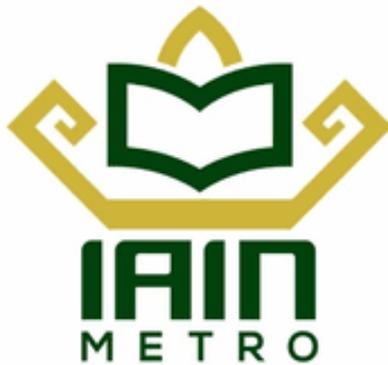


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA BAHARI
LABUHAN MARINGGAI**

Oleh:

**ERNI ASIH
NPM: 1701030058**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGREI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

**IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA BAHARI
LABUHAN MARINGGAI**

Diajukan untuk memenuhi tugas sebagian syarat memperoleh gelar strata 1 (S1)

Oleh :

**ERNI ASIH
NPM: 1701030058**

Dosen Pembimbing:

Revina Rizqiyani, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGREI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

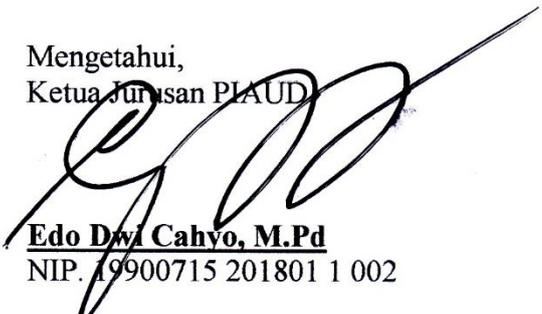
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Erni Asih
NPM : 1701030058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SAIN PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA BAHARI LABUHAN MARINGGAI KAB. LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 21 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Revina Rizqivani, M.Pd
NIDN. 2030069301

PERSETUJUAN

Nama : Erni Asih
NPM : 1701030058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM
PEMBELAJARAN SAIN PADA ANAK USIA DINI DI TK
SURYA BAHARI LABUHAN MARINGGAI KAB. LAMPUNG
TIMUR

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Desember 2022
Dosen Pembimbing



Revina Rizqiyani, M.Pd
NIDN. 2030069301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2737/11-28-1/D/PP-00-9/05/2023

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA BAHARI LABUHAN MARINGGAL, yang disusun Oleh: Emi Asih, NPM: 1701030058, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/ 10 April 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Penguji II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Sekretaris : Aneka, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



NIP. 480206121989031006

**IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN
SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA BAHARI LABUHAN
MARINGGAI, KAB. LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

Oleh:

Erni Asih
NPM 1701030058

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai terkait dengan metode eksperimen merupakan kegiatan bermain sekaligus mendorong dan memberikan anak kesempatan untuk melakukan percobaan sendiri. Dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu perbaikan yang dapat meningkatkan kognitif anak di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai. Anak-anak memerlukan kegiatan yang sangat menarik dan menyenangkan dengan menggunakan kegiatan pembelajaran eksperimen pencampuran warna.

Rumusan masalah diatas dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan kerjasama melalui metode eksperimen di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan metode eksperimen dalam pembelajaran sains di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai. Peneliti ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang metode eksperimen dan memberikan masukan bagi guru tentang cara yang dapat menunjang keberhasilan meningkatkan kemampuan kerjasama melalui metode eksperimen.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 20 anak kelompok A TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur. Yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Peningkatan metode eksperimen dalam pembelajaran sains dikatakan berhasil apabila 16 anak dari 20 jumlah anak termasuk dalam kriteria baik dan sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan sains anak. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala TK, Guru Kelompok A, dan Orangtua. Metode pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran sains anak usia dini di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur sudah terealisasi dengan baik. Hasil pencapaian guru dalam pembelajaran sains anak di TK tersebut yaitu anak dapat membuat rambatan warna, mengenal warna primer dan sekunder dan anak dapat menghasilkan suatu karya baru.

Kata Kunci: Metode Eksperimen, Pembelajaran Sains, Anak Usia Dini

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erni Asih
NPM : 1701030058
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 April 2023
Yang Menyatakan,

Erni Asih
NPM. 1701030058



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ٢٨٦

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”¹

¹Al-Qur'an, surat Al-Baqarah :2 Ayat 286

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkah peneliti mencapai cita-cita. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahku Wahidin dan Ibuku Siti Saniah, kedua orangtuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan semangat dan nasehat serta mendoakan yang terbaik untuk keberhasilan putrinya.
2. Terimakasih buat Suamiku Ahmad Iskandar dan terimakasih buat anakku tersayang yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap saya untuk meraih cita-cita dan selalu memberi semangat, motivasi serta mendoakan yang terbaik untuk saya.
3. Kakak kandungku Nuraini Ulfa dan Erna Utami yang telah membantu dalam mendampingiku selama proses kuliah berlangsung dan memberi dukungan penuh untuk meraih cita-cita dan trimakasih untuk adikku tercinta Fitria Rahmadhani yang selalu menyupport kakaknya.
4. Terimakasih Sahabat-sahabatku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberi dukungan, semangat dan selalu ada dalam keadaan suka maupun duk.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji sukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penelitian dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode eKSPERIMen dalam meningkatkan kemampuan sains Pada Anak Usia Dini Di PAUD Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian susunan Skripsi ini, penelitian telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya untuk itu penelitian menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA sebagai Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan FTIK IAIN Metro
3. Edo Dwi Cahyo, M.Pd sebagai Ketua Program Studi PIAUD
4. Revina Rizqiyani, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini.

Metro, 10 April 2023
Penelitian



Erni Asih
NPM. 1701030058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTADINAS	iii
HALAMANPERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini.....	10
1. Pentingnya Tujuan Dalam Pembelajaran	11
2. Tujuan/Meningkatkan Kemampuan Sains pada Anak Usia Dini..	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Sains Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok A	17
4. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok A	20

B. Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains.....	21
1. Definisi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains.....	21
2. Karakteristik Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains.....	22
3. Langkah-Langkah Kegiatan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains.....	22
4. Karakteristik Anak Usia Dini	23
C. Implementasi Metode Eksperimen Pengenalan Warna Dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Definisi Oprasional Variabel.....	28
B. Setting Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Tindakan.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	38
H. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Dalam Ketrampilan Sains Anak Usia 4-5 Tahun Berdasarkan PERMENDIKBUD 137 Tahun 2014	2
Tabel 1.2	Hasil Lembar <i>pra-survey</i> Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur	5
Tabel 2.1	Tingkat Pencapaian Perkembangan.....	20
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen yang digunakan antara lain sebagai berikut.....	36
Tabel 4.1	Keadaan Guru TK Surya Bahari Labuhan Maringgai	44
Tabel 4.2	Keadaan Siswa TK Surya Bahari Labuhan Maringgai.....	44
Tabel 4.3	Sarana TK Surya Bahari Labuhan Maringgai	44
Tabel 4.4	Prasarana TK Surya Bahari Labuhan Maringgai.....	45
Tabel 4.5	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	48
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-1)	55
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Pada Siklus II (Pertemuan Pertama).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tentang Dimensi Pembelajaran.....	14
Gambar 3.1	Model siklus <i>Classroom Action Research</i>	30
Gambar 4.1	Denah lokasi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai	46
Gambar 4.2	Struktur Organisasi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Outline	78
Lampiran 2	Lembar Observasi Anak.....	80
Lampiran 3	Surat Izin Prasurvey	87
Lampiran 4	Surat Izin Balasan Prasurvey	88
Lampiran 5	Surat Izin Research	89
Lampiran 6	Surat Tugas	90
Lampiran 7	Bukti Bebas Pustaka Jurusan PAUD	91
Lampiran 8	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	92
Lampiran 9	Surat Bimbingan Skripsi	93
Lampiran 10	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	94
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	101
Lampiran 12	Hasil Uji Turnitin	109
Lampiran 13	Foto Dokumentasi Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sains adalah ilmu yang dapat diuji (hasil pengamatan sesungguhnya) kebenarannya dan dikembangkan secara konsisten dengan kaidah-kaidah tertentu berdasarkan kebenaran atau kenyataan semata sehingga pengetahuan yang dipedomani tersebut boleh dipercayai, melalui eksperimen secara teori mengartikan bahwa Sains merupakan suatu proses maupun hasil atau produk serta sebagai sikap. Sains berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis dan bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan, yang menekankan pada pengalaman secara langsung. Sains merupakan proses mencari dan menemukan suatu kebenaran melalui ilmu pengetahuan.²

Pembelajaran sains untuk anak bertujuan agar dapat mengembangkan peserta didik secara utuh baik pikirannya, hatinya, maupun jasmaninya, serta mengembangkan intelektual, emosional dan fisik jasmani, serta kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan pembelajaran sains adalah agar anak mampu secara aktif memahami informasi tentang apa yang ada disekitar lingkungan tempat tinggalnya.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini ditetapkan indikator

²*Suci Utami Putri*, Pembelajaran Sains anak usia dini. (Jakarta:Depdiknas), 2005, 8.

perkembangan kognitif anak yang dapat dicapai melalui pembelajaran sains, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Dalam
Ketrampilan Sains Anak Usia 4-5 Tahun Berdasarkan PERMENDIKBUD
137 Tahun 2014

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk
2. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna
3. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran
4. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

Pengenalan tentang sains hendaknya dilakukan sejak usia dini dengan kegiatan yang menyenangkan dan melalui pembiasaan agar anak mengalami proses sains secara langsung. Kegiatan sains tidak lepas dari kehidupan kita sehari-hari, yang berfungsi untuk memberikan pengalaman seperti melakukan observasi untuk melihat bagaimana suatu kejadian di alam dan di lingkungan tempat tinggal kita. Hal itu dilakukan agar anak tidak hanya mengetahui hasilnya saja tetapi juga dapat mengerti proses dari kegiatan sains yang dilakukannya. Sains memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda, baik benda hidup maupun mati. Selain itu juga dapat melatih anak menggunakan panca inderanya untuk mengenal berbagai gejala benda dan peristiwa.³ Untuk menunjang terjadinya proses tersebut, guru harus menyiapkan metode yang tepat dalam pembelajaran. Anak usia dini

³ Slamet Suyanto, dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 75.

mebutuhkan metode yang dapat membuat mereka berinteraksi langsung dengan kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini guru dapat menggunakan metode eksperimen.

Melalui metode eksperimen, anak dapat berinteraksi langsung dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dan membuat eksperimen-eksperimen terutama dalam bidang sains. Dengan begitu diharapkan anak dapat memahami proses dari kegiatan eksperimen mencampur warna, mengerti konsep-konsep sains, dan tentunya mendukung kemampuan kognitif anak dalam keterampilan pembelajaran sains. Di samping itu penggunaan metode eksperimen juga memudahkan guru karena dapat menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar misalnya pewarna makanan.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 22 Mei 2020 yang dilakukan pada TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur. Kemampuan kognitif anak khususnya di bidang kemampuan proses sains belum sepenuhnya berkembang dengan baik saat melakukan percobaan sains. Guru lebih sering menggunakan metode pemberian tugas menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) atau Majalah sehingga pembelajaran yang dilakukan guru supaya kondusif, proses pembelajaran sains di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur, ini masih menggunakan metode ceramah, guru menceritakan percobaan sains melalui buku cerita bergambar atau majalah. Hal ini menyebabkan anak tidak dapat mengembangkan pengetahuannya dan rasa ingin tahu mereka, anak hanya berimajinasi dan membayangkan saja proses percobaan yang diceritakan guru. Pembelajaran sains lebih banyak didominasi

oleh guru dengan memberikan contoh percobaan tanpa melibatkan anak dalam kegiatan, hal ini membuat anak sulit dalam bereksplorasi dengan media yang ada di sekeliling anak.⁴

Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas yang dilakukan di kelompok A TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timurtanggal 13 Oktober 2020 menunjukkan bahwa perkembangan kognitif dalam pengenalan warna belum optimal. Berdasarkan proses pembelajaran mengenal warna yang telah dilakukan sebagian besar anak belum mampu mengenal warna skunder. Anak hanya mengetahui warna yang telah ada saja dan anak masih menghafal serta menunjuk warna-warna yang anak ketahui saja. Anak hanya mampu memperlihatkan macam-macam warna, dan menyebutkan macam-macam warna, hal ini dikarenakan media yang di gunakan kurang menarik bagi anak dalam mengenal konsep warna sehingga pembelajaran tersebut terkesan menjenuhkan bagi anak. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran sains dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna-warna primer dan skunder.⁵

Berikut adalah hasil *pra-survey* yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Oktober 2020 bahwa metode eksperimen anak di TK A Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur.

⁴*Observasi Di PAUD Surya Bahari* (Labuhan Maringgai Lampung Timur, 20 Januari 2020).

⁵*Wawancara Dengan Ibu Siti Nurlaila (Guru Kelas)* (Labuhan Maringgai Lampung Timur; 10 agustus 2020, n.d.).

Table 1.2
Hasil Lembar *pra-survey* Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	10%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	20%
3	Mulai Berkembang (MB)	4	20%
4	Belum Berkembang (BB)	10	50%
Jumlah Keseluruhan		20	100%

Sumber Data Hasil Presentase Observasi Awal Menggunakan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Skor Penilaian:

1. **BSB** (Berkembang Sangat Baik): anak dapat melakukan kegiatannya sendiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai perkembangan.
2. **BSH** (Berkembang Sesuai Harapan): anak dapat melakukan kegiatannya sendiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
3. **MB** (Mulai Berkembang): anak sudah dapat, melakukan kegiatan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
4. **BB** (Belum Berkembang): anak belum dapat melakukan kegiatan sendiri, harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

Indikator:

- a. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk
- b. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna
- c. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran
- d. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi

Berdasarkan permasalahan di atas, yang telah diuraikandiatas maka perlu penelitian tentang “Implementasi Metode Eksperimen Dalam

Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini Di Tk Surya Bahari Labuhan Maringgai Kab. Lampung Timur.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan sainsanak kelompok A di TK Surya Bahari belum sepenuhnya berkembang dengan baik, hal ini disebabkan proses pembelajaran yang berlangsung kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dan berinteraksi dengan benda-benda nyata.
2. Anak kurang diberikan arahan kesempatan untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan proses sains.
3. Aktivitas pembelajaran sains menggunakan LKA Atau majalah belum dapat mengembangkan aspek kemampuan sains.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi pada peningkatan kemampuan sains melalui penerapan metode eksperimen khususnya pada kelompok A di TK Surya Bahari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam peneliti ini adalah bagaimana terjadi peningkatan kemampuan sains pada anak usia dini di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan kemampuan kerjasama melalui metode eksperimen pada anak kelompok A di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

1. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Mengembangkan upaya peningkatan kemampuan kerjasama pada anak didik melalui metode eksperimen pencampuran warna

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan kerjasama

c. Bagi Lembaga

Sebagai sumbangsih penulis mengenai pelaksanaan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

2. Manfaat Penelitian

Manfaat ini diterapkan dapat memberikan manfaat secara teoristik dan praktis.

a. Manfaat Teoristik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam metode eksperimen dalam pembelajaran sains untuk anak usia dini dan memperluas pemahaman tentang betapa pentingnya pelaksanaan pembelajaran sains untuk anak usia dini

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan sains terutama metode yang diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran sains untuk anak usia dini.

2) Bagi Guru

Agar guru memberikan inovasi dan pengalaman baru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

F. Penelitian Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis oleh Dian Pratiwi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dengan Metode Guided Discovery Pada Anak Kelompok B Tk Salafiyah Pleret Bantul”, dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Pada keterampilan mengamati sebelum tindakan diperoleh persentase 41,17% meningkat pada Siklus I sebesar 76,47% dan meningkat pada Siklus II menjadi 94,11%. Keterampilan mengklasifikasi sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 49,01% meningkat pada Siklus I sebesar 82,35% dan meningkat pada Siklus II menjadi 90,19%. Keterampilan mengkomunikasikan sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 39,21% meningkat pada Siklus I sebesar 64,70% dan meningkat pada Siklus II menjadi 84,31%.⁶

⁶ Dian Pratiwi, “Meningkatkan Keterampilan Sains Dengan Metode Guided Discovery Pada Anak Kelompok B Tk Salafiyah Pleret Bantul”, Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Edisi 1 Tahun ke-5 2016, 57.

2. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan Yulia Sari dengan judul “Peningkatan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi Di Taman Kanak-Kanak Tri Bina Payakumbuh” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan sains anak usia dini di TK Tri Bina Payakumbuh. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh melalui permainan sains dengan menggunakan metode demonstrasi pada kondisi awal, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan pada setiap siklusnya yang dapat dilihat pada nilai rata-rata kondisi awal 10% meningkat pada siklus I menjadi 40% dan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum 75% pada siklus II mencapai 90%. Pembahasan secara keseluruhan dari hasil penelitian bahwa melalui permainan sains dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan sains anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Tri Bina payakumbuh.⁷

Dalam penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan dengan kedua penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kemampuan sains pada anak usia dini. Namun adapun perbedaannya yaitu jurnal penelitian Dian Pratiwi yang berjudul Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dengan Metode Guided Discovery Pada Anak Kelompok B Tk Salafiyah Pleret Bantul. Jurnal penelitian Yulia Sari fokus terhadap Peningkatan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi Di Taman Kanak-Kanak Tri Bina Payakumbuh. Sedangkan penelitian saat ini

⁷ Yulia Sari, “Peningkatan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi Di Taman Kanak-Kanak Tri Bina Payakumbuh”, Jurnal Pesona PAUD, Vol 1: No 1,11.

fokus terhadap kemampuan sains anak yang belum berkembang baik, dengan menggunakan metode eksperimen mencampur warna.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini

Sains secara garis besar memiliki tiga komponen, yaitu: proses, produk, dan sikap ilmiah. Pembelajaran sains untuk anak usia dini tidak hanya menitikberatkan pada hasil saja, tetapi lebih kepada proses. Dengan memahami proses kegiatan sains, akan membuat anak lebih paham sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna.

Sains sebagai proses disebut juga kemampuan sains (science process skills) atau disingkat proses sains yang merupakan keterampilan untuk mengkaji fenomena alam dengan cara-cara tertentu untuk memperoleh dan pengembangan ilmu itu selanjutnya.⁸

Menurut Nuryani Rustaman dan Adrian kemampuan sains adalah semua kemampuan yang diperlukan untuk memperoleh, mengembangkan, serta menerapkan konsep, prinsip, hukum, dan teori sains, baik berupa keterampilan mental, keterampilan fisik (manual), maupun keterampilan sosial.⁹

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains untuk anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan keterampilan anak dalam mengenal dan memahami ilmu dan konsep yang ada dalam sains. Dengan penguasaan proses sains diharapkan anak mengalami

⁸ Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 11-12.

⁹ Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010), 125.

perubahan dan kemajuan dalam proses-proses sains seperti kemampuan klasifikasi, aktivitas eksploratif, perencanaan kegiatan, sebab-akibat, inisiatif, dan pemecahan masalah. Dengan anak memahami proses pembelajaran sains akan memberikan hasil belajar yang berkesan dan tidak mudah lupa. Anak dapat menggunakan apa yang didapat dalam proses belajar sains tersebut untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pentingnya Tujuan dalam Pembelajaran Sains

Tujuan pembelajaran sains sejalan dengan tujuan kurikulum yang ada disekolah, yaitu mengembangkan anak secara utuh baik pikirannya, hatinya maupun jasmaninya. Atau mengembangkan intelektual, emosional dan fisik-jasmaninya, ataupun aspek(domain) kognitif, efektif dan psikomotor anak. Tujuan mendasar dari pendidikan sains adalah untuk mengembangkan individu agar mampu menggunakan aspek-aspek fundamentalnya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.¹⁰

Setiap bidang memiliki arah dan tujuan yang jelas. Menetapkan arah dan tujuan yang jelas pada setiap bidang dan pengembangan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini, termasuk dalam pengembangan pembelajaran sains merupakan suatu keharusan karena rumusan-rumusan tujuan tersebut dapat dijadikan standar dalam menentukan tingkat ketercapaian dan keberhasilan dari suatu program pembelajaran yang dikembangkan dan dilaksanakan. Pentingnya menyajikan tujuan, dalam pengembangan pembelajarana sains

¹⁰Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*(Jakarta: 2005), 26.

adalahterkait dengan fonomena-fonomena realitas sains yang ada dan terjadi selama ini.¹¹

Tujuan atau pembelajaran sains pada anak usia dini, antara lain:

- a. Membantu menumbuhkan minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian dilingkungan sekitarnya.
- b. Membantu agar dapat mengenal dan menumpuk rasa cinta kepada alam sekitar sehingga menyadari keagungan Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Membantu agar memahami dan mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran sains yaitu untuk mengembangkan aspek perkembangan dan potensi yang dimiliki oleh anak, anak mampu memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan pembelajaran sains dan anak menerapkan berbagai konsep sains yang berada dilingkungan alam sekitarnya. Sehingga anak-anak menjadi trampil dalam penyelesaian berbagai hal yang dihadapinya.

2. Tujuan/Meningkatkan Kemampuan Sains pada Anak Usia Dini

TujuanPengembangan pembelajaran sains dalam pendidikan mesti memiliki arah dan tujuan yang jelas menempatkan tujuan yang jelas pada setiap bidang pengembangan pembelajaran dalam pendidikan anak usia

¹¹ Ali Nugraha, *pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini* (Jakarta: 2005), 27, 24-25.

¹² Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD: Bandung*, PT Remaja Rosdakarya, 2017,

dini, termasuk dalam pengembangan pembelajaran sains merupakan suatu keharusan, karena rumusan-rumusan tujuan tersebut dapat dijadikan standar dalam menentukan tingkat ketercapaian dan keberhasilan dari suatu program pembelajaran yang dikembangkan dan dilaksanakan. Suatu tujuan yang dianggap standar yang memiliki karakteristik yang ideal, apabila memiliki tingkat ketepatan, kebermaknaan, fungsional, dan relevansi tinggi dengan kebutuhan serta karakteristik sasaran.¹³

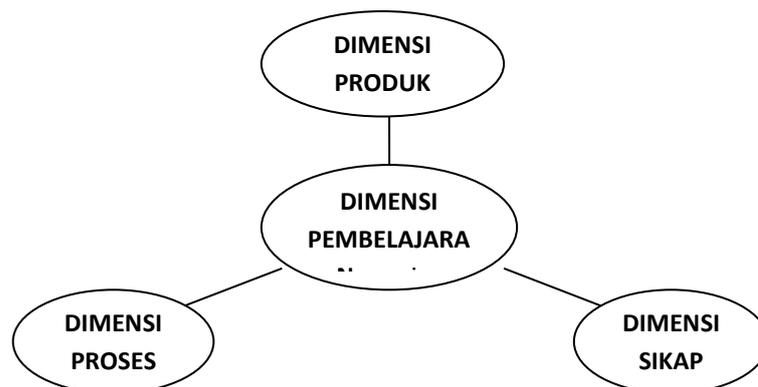
Ketercapaian suatu tujuan sangat penting untuk diketahui dan dikontrol, maka tujuan yang dikembangkan hendaklah memiliki tekat keterukuran yang memadai. Adapun tujuan-tujuan pembelajaran sains yang telah dirumuskan hendaklah dapat diamati dan dinilai secara mudah, sederhana dan praktis. Tujuan atau pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- b. Membantu meletakkan aspek aspek yang terkait dengan ketrampilan proses sains, sehingga pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar dalam diri anak menjadi perkembangan
- c. Membantu menumbuhkan minat pada anak untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian diluar lingkungannya

¹³Usman Sawatowa, dkk, (*Metode pembelajaran sains pada anak usia dini* : Tangerang, 2019), 3-4.

- d. Memfasilitasi dan mengembangkan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri dalam kehidupannya
- e. Membantu anak agar mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- f. Membantu anak agar mampu menggunakan teknologi sederhana yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Membantu anak untuk dapat mengenal dan menumpuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan tuhan yang maha esa

Maka tujuan-tujuan pembelajaran sains bagi anak dapat disimpulkan menjadi 3 dimensi utama sebagai sasaran pokoknya, yaitu dimensi produk, dimensi proses, serta dimensi sikap sains.¹⁴



Gambar 1.3 Tentang Dimensi Pembelajaran.¹⁵

¹⁴Usman Samatowo, *Ridwan Abdullah Sani, metode pembelajaran sains untuk anak smart: 2019*, 7

¹⁵*Ibid.*, 8

Tujuan pendidikan dan pembelajaran sains yang dikaitkan dengan ketiga dimensi utama diatas dapat dijelaskan masing-masing sebagai berikut:

- a. Tujuan pengembangan pembelajaran sains dari dimensi sains yang terkait dengan dimensi produk. Tujuan-tujuan pengembangan pembelajaran sains yang terkait dengan dimensi prosuk adalah pendidikan sains diarahkan pada pengenalan dan penguasaan fakta, konsep, prinsip, teori maupun aspek-aspek lain yang terkait dengan hal-hal yang ditemukan dalam bidang sains itu sendiri. Dimensi produk adalah mengarahkan kemampuan anak untuk dapat menjelaskan hal-hal yang diketahui itu secara memadai kepada orang lain.¹⁶
- b. Tujuan-tujuan program pengembangan pembelajaran sains yang dihubungkan dengan dimensi proses diarahkan pada penguasaan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan dalam menggali dan mengenali sains. Seseorang dikatakan menguasai sains dari dimensi proses, apabila cara kerjanya dalam mengenal, menggali dan mengungkap segala sesuatu yang terkait dengan ala mini serta permasalahannya mengikuti proses ilmiah ini dengan kata lain menggunakan metode ilmiah (scientific method).

Prosedur dan teknik mengenal alam dan fenomenanya yang harus dikuasai anak, diantaranya adalah anak secara sederhana diperkenalkan

¹⁶Usman Samatowo, *dkk, metode pembelajaran sains untuk anak usia dini* (tira smart: 2019), 9-10.

dengan proses mengungkapkan sains yang benar yaitu: a) Mengamati, b) Menggolongkan, c) Mengukur, d) Menguraikan, e) Menjelaskan, f) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan penting tentang alam, g) Merumuskan problem, h) Merumuskan hipotesis, i) Merancang penyelidikan termasuk eksperimen-eksperimen, j) Mengumpulkan dan menganalisis data, k) Menarik kesimpulan dan sebagainya.

- c. Tujuan-tujuan program pengembangan pembelajaran sains yang dikaitkan dimensi sains sikap adalah pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini secara berhadap diarahkan pada satu pembentukan pribadi atau karakter (character building). Sehingga anak sebagai sasaran pendidikan dan pembelajaran sains sejak dini telah ditanamkan benih-benih sikap yang sesuai dengan tuntutan dan kriteria sebagai seseorang benar dalam memahami dan mendalami sains. Jumlah sikap yang mulai dikembangkan dalam program pembentukan sains pada anak usia dini, yang pembinaannya dari waktu ke waktu diharapkan meningkat antara lain: a) Sikap jujur, b) Sikap kritis, c) Sikap kreatif, d) Sikap positif terhadap kegagalan, e) Sikap rendah hati, f) Sikap tidak mudah putus asa, g) Sikap terbuka untuk kritik dan diuji, h) Sikap menghargai dan menerima masukan, i) Sikap berpedoman pada fakta dan data yang memadai, j) Hasrat ingin tahu yang tinggi. Sikap-sikap tersebut dalam kajian sains sering disebut sebagai sikap ilmiah dan ilmiah. Sikap-sikap itulah yang jangka panjang ingin dicapai pada pendidikan sains secara

Menyeluruh, sehingga Indonesia kelak menjadi ilmuan (scientist) sejati yang bisa membangun dirinya, keluarganya, bangsa dan negarannya secara benar.¹⁷

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa program pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan dan sikap sains yang melekat kepada anak, maka semakin berarti. Kemampuan dan sikap sains yang dimiliki anak mencerminkan anak akan semakin trampilnya dalam mengenai objek sains, berfikir logis, dan mengikuti prosedur kerja sesuai standar kerja karena kemampuan dan sikap sains yang telah melekat dan terinternalisasi dalam diri anak akan menjadi alat pengendalian diri yang cukup efektif melakukan proses sains.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Sains Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok A

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Sains yaitu:

a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

¹⁷Usman Samatowo, *dkk, metode pembelajaran sains untuk anak usia dini* (Tira Smart: Tanggrang, 2019), 11-15).

2) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

3) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor

fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.¹⁸

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan

¹⁸*Yulianti Dwi*, *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Indeks, 20120), 34.

rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.¹⁹

4. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A

Table 2.1
Tingkat Pencapaian Perkembangan²⁰

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Indikator
1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk	a. Anak dapat menyebutkan bentuk geometri (persegi/segi panjang) b. Anak dapat mengelompokkan warna c. Anak dapat menciptakan dua warna menjadi satu
2. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna	a. Anak dapat menyebutkan warna bentuk b. Kemauan anak dalam mengenal konsep warna c. Rasa ingin tahu anak sangat tinggi dalam mengenal konsep warna
3. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	a. Anak dapat mengenal ukuran besar b. Anak dapat mengenal ukuran kecil c. Anak dapat membandingkan ukuran besar- kecil
4. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi	a. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan konsep warna b. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan konsep bentuk c. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan konsep ukuran ²¹

¹⁹Yulianti Dwi, *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), 36.

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 137 Tahun 2014., 25

²⁰Nasution, *Metode research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 24.

²¹ Kementerian Pendidikan Kebudayaan, *Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 5.

B. Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains

1. Definisi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains

Eksperimen dalam pembelajarannya sains pada anak usia dini untuk mendorong dan memberikan anak kesempatan untuk melakukan percobaan sendiri, sehingga anak dapat membuktikan dan mengetahui langsung hasil percobaannya sendiri. Serangkaian percobaan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran dikelas sehingga siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan. Eksperimen memberikan pengalaman secara langsung kepada anak karena melibatkan seluruh alat indera dalam proses pemerolehan informasi.²²

Eksperimen sebagai suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih variabel lain yang diukur. Lebih lanjut dijelaskan variabel yang di manipulasi disebut variabel bebas dan variabel yang akan dilihat pengaruhnya disebut variabel terikat. penelitian eksperimen bertujuan untuk meneliti kemungkinan sebab-akibat dengan menggunakan satu atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan

²²Suci Utami Putri, *pembelajaran sains pada anak usia dini*(bandung:upi sumedang press, 2019), 27- 32

membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.²³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian eksperimen ini anak dapat membangun pengetahuannya sendiri dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

2. Karakteristik Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains

Ada beberapa karakteristik dalam pelaksanaan metode eksperimen dalam pembelajaran sains sebagai berikut:

- a. Metode untuk membelajarkan anak dengan melakukan percobaan dan pengamatan
- b. Metode yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan anak usia dini dalam mengembangkan pengetahuan anak dalam pembelajaran tertentu
- c. Metode yang mengarahkan anak mempelajari lingkungan belajar sebagai suatu ekologi(rumah atau tempat hidup).²⁴

3. Langkah-langkah Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains

Langkah-langkah dalam pembelajaran sains dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode eksperimen yaitu:

- a. Menetapkan tujuan eksperimen, adapun tujuan eksperimen mencampurkan warna
- b. untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

²³A. Eko Setyanto, 'Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi', *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 3, no. 1 (4 Desember 2013), <https://doi.org/10.24002/jik.v3i1.239>.

²⁴ Rismawanti, 'Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman', *Jurnal Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 1*

- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, adapun alat dan bahan dalam kegiatan ini adalah cat air, palet, kuas dan kertas gambar.
- d. Menyiapkan tempat pelaksanaan eksperimen.
- e. Perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat menghindari resiko.
- f. Perhatikan tata tertib atau disiplin, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan serta mengalokasikan waktu. Berikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan dan tahapan yang harus dilakukan oleh anak. Sebelum pelaksanaan eksperimen, guru memberikan prosedur yang harus diperhatikan dalam metode eksperimen.²⁵

4. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami masa kanak-kanak awal, yaitu yang berusia antara 2-6 tahun yang akan ditumbuhkan kemampuan emosinya agar setelah dewasa nanti berkemungkinan besar untuk memiliki kecerdasan. Karakteristik anak usia dini yaitu diantaranya:²⁶

- a. Usia 0-1 tahun. Pada masa bayi perkembangan anak mengalami percepatan luar biasa dibanding usia selanjutnya. Karakteristik anak usia dini ini antara lain mempelajari keterampilan motorik mulai dari berguling, merangkak, duduk, berdiri, dan berjalan, mempelajari komunikasi sosial, serta mengembangkan komunikasi prabahasa berupa tangis, celoteh, isyarat, dan ungkapan emosional.

²⁵*Ibid.*,

²⁶ Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori), (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),5-7.

- b. Usia 2-3 tahun. Beberapa karakteristik usia ini antara lain anak aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitarnya, mengembangkan kemampuan bicara dengan satu dua kata, dan mulai belajar mengembangkan emosi.
- c. Usia 4-6 tahun. Secara umum karakteristik usia ini antara lain secara motorik anak semakin aktif melakukan aktivitas, secara bahasa anak sudah mampu berkomunikasi dengan baik, bentuk permainan anak sudah bersifat paralel, artinya anak mulai bermain permainan yang memerlukan kerja sama, dan perkembangan kognitif berkembang sangat pesat.
- d. Usia 7-8 tahun. Pada usia ini anak memiliki karakteristik secara kognitif sudah mampu berpikir perbaikan, analisis, dan sintesis, secara rasional anak ingin melepaskan diri dari otoritas, anak mulai menyukai permainan sosial, dan perkembangan emosi anak mulai terbentuk dan tampak sebagai hasil dari kepribadian anak.

Anak usia dini juga memiliki karakteristik yang khas baik fisik maupun psikis. Pengalaman yang didapat anak pada saat usia dini akan berpengaruh terhadap kehidupan anak selanjutnya. Oleh karena itu masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting, sehingga segala aspek perkembangan yang dimiliki anak harus dikembangkan dengan optimal.

C. Implementasi Metode Eksperimen Pengenalan Warna Dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini

Mengembangkan kemampuan mengenal warna dapat dilakukan melalui metode eksperimen. Eksperimen yang dilakukan berupa percobaan sederhana. Percobaan sederhana dapat dikemas secara bervariasi, misalnya permainan percampuran warna, permainan hujan pelangi, dan sebagainya.²⁷

1. Kegiatan Awal

- a. Sebelum masuk kelas guru menyiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan eksperimen (percobaan) di antaranya pewarna makanan berwarna primer (merah, kuning, biru), gelas-gelas plastik dan kuas.
- b. Anak-anak bernyanyi dan bermain tepuk dengan bimbingan guru sesuai dengan tema, guna untuk membangkitkan semangat anak.
- c. Apersepsi sesuai dengan tema pada bulan tersebut.
- d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak mengenai pengetahuan dan pengalamannya tentang tema tersebut.

2. Kegiatan Inti

- a. Jelaskan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari itu.
- b. Tunjukkan alat dan bahan yang akan digunakan selama pembelajaran.
- c. Anak diminta untuk mencampur warna, berikan kesempatan kepada anak untuk melakukan percobaan sederhana dan biarkan anak untuk mengamatinya.
- d. Dalam pelaksanaan percobaan sederhana guru memancing pengetahuan anak tentang macam-macam warna dengan memberi pertanyaan tentang warna-warna yang ditemukan anak.

²⁷Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini* (Jakarta: 2005),

- e. Setelah selesai melakukan percobaan guru kemudian memberikan kesempatan kepada anak untuk mengkomunikasikannya secara lisan hasil temuannya.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini dilakukan recalling terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Anak beserta guru mendiskusikan dan mengevaluasi kegiatan pada hari itu.

Metode eksperimen pengenalan warna adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan, metode eksperimen pengenalan warna merupakan format interaksi belajar-mengajar yang melibatkan logika induksi untuk menyimpulkan pengamatan terhadap proses dan hasil percobaan yang dilakukan anak mengamati prosesnya, kemudian hasil pengamatan itu dievaluasi oleh guru.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian tentang metode eksperimen yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah pemberian pengalaman kepada anak dengan percobaan-percobaan kemudian berlatih untuk menyimpulkan percobaan yang telah mereka lakukan. Pada penelitian ini metode eksperimen yang dimaksud yaitu metode pembelajaran dengan melakukan percobaan sederhana yang meliputi kegiatan mencobamengerjakan sesuatu,

²⁸*Ibid.*,

mengamati, dan menyampaikan proses percobaan tersebut yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Variable adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini variabel yang akan digunakan sebagai objek tindakan yaitu variable bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah sejumlah faktor atau unsur yang menentukan atau memengaruhi munculnya adanya faktor yang lain. Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen, anak dapat mengenal warna dapat meningkatkan kognitif pada anak usia dini.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah gejala atau faktor atau unsur yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Variabel (Y) dalam penelitian ini yaitu pembelajaran sains pada anak usia dini.²⁹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur. Lokasi TK Surya Bahari relatif strategis berada dekat dengan jalan raya dan transportasinya mudah dijangkau, peneliti dalam mengadakan

²⁹ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta:Rajawali pers, 2013).45.

dengan pertimbangan sekolah ini belum memaksimalkan kegiatan eksperimen dalam pembelajarannya. Pembelajaran hanya dititik beratkan pada pengembangan kemampuan akademik seperti pemberian tugas menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) dan majalah TK. Oleh karena itu kemampuan sains anak belum sepenuhnya berkembang dengan baik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru kelompok A TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timuryang berjumlah 20 peserta didik. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran sains dengan menggunakan seperti: gelas plastik, kertas krep, sendok, dan air di kelompok A TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur.

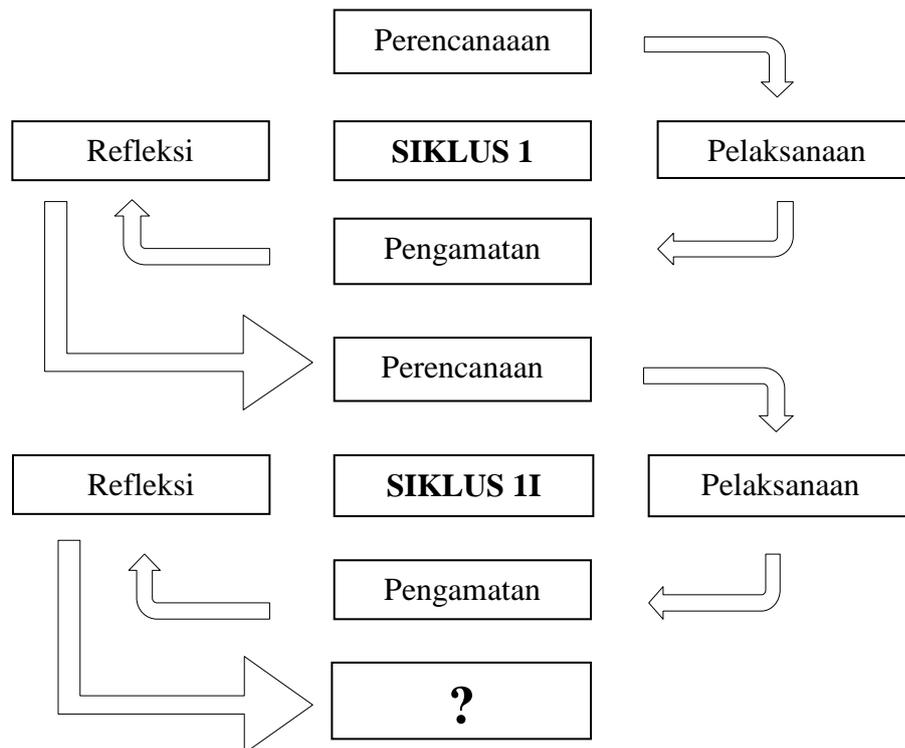
D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses berfikir yang sistematis. Dengan demikian pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁰ Penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian ini mengaplikasikan model yang dikembangkan tiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan tersebut berlangsung secara berulang-ulang hingga mencapai tujuan penelitian.

³⁰ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana, 2009),63.

Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto tertera pada gambar 1 berikut:³¹

Gambar 3.1
Model siklus *Classroom Action Research*



*Sumber : Model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto*³²

Seperti yang telah diuraikan diatas, bahwa penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum Peneliti melakukan tindakan terlebih dahulu Peneliti merencanakan suatu hal yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),16.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 137

yang ada, maka peneliti merancang seluruh pembelajaran, yaitu dengan menyusun desain pembelajaran, menyusun RPPH, dan silabus, membuat jadwal pertemuan, dan instrument.

Adapun langkah-langkah pada tahap perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menetapkan satu kali pertemuan dengan waktu 60 menit.
Menetapkan materi yang akan disajikan.
- b. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan metode eksperimen.
- c. Peneliti membuat instrument penelitian berupa lembar pengamatan kegiatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan peserta didik.
- d. Peneliti membuat perangkat evaluasi.

2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan pembukaan
 - 1) Anak-anak berbaris di lapangan
 - 2) Guru menanyakan kabar anak
 - 3) Berdo'a, sebelum kegiatan dan menjawab salam dari guru
 - 4) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
 - 5) Menyanyikan lagu

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Peneliti mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan untuk percobaan eksperimen mencampur warna.
- 2) Peneliti bertanya kepada anak tentang tema hari ini.
- 3) Peneliti memperlihatkan contoh eksperimen dan meminta peserta didik untuk mengamati bahan tersebut.
- 4) Dengan eksperimen tersebut peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada bahan.

Elaborasi

- 1) Peneliti memberikan pertanyaan kepada anak tentang macam-macam warna, dan mengajak anak melakukan prediksi warna apa yang dihasilkan dari pencampuran warna.
- 2) Peneliti meminta peserta didik untuk mencoba sendiri kegiatan mencampur warna.

Konfirmasi

- 1) Peneliti bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
- 2) Peneliti bersama peserta didik mengevaluasi hasil kerja peserta didik

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup:

- 1) Peneliti menanyakan perasaan anak hari ini

- 2) Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- 3) Menginformasikan kegiatan esok hari
- 4) Berdo'a pulang, Salam

3. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, mengevaluasi, membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen. Apabila sudah mencapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana antusias hasil belajar masih kurang optimal maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data penelitian.³³ Penelitian ini menggunakan dua metode

³³Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2013),138.

pengumpulan data yakni observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran melalui pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran. Peneliti berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebagai instrumen. Peneliti menggunakan pedoman observasi agar dapat melakukan observasi lebih terarah sehingga data yang diperoleh akan lebih mudah untuk diolah dan peneliti dapat mencatat segala aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran.³⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁵ Penulis menggunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, geografis, struktur singkat. Melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen-dokumen, catatan dan sebagainya. Peneliti menggunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, geografis, struktur singkat TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

³⁴Ajat Rujakat, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 34-38.

³⁵ Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara lisan dengan tatap muka atau melalui media tertentu. Wawancara sendiri dilakukan pada saat setelah dan atas dasar dari pengamatan di kelas maupun pada kajian dokumen. Setelah melakukan pengamatan pertama bisa melakukan wawancara, maksudnya agar mendapatkan sebuah informasi tentang berbagai macam yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran metode eksperimen dalam pembelajaran sains pada anak usia dini.

Dari hasil wawancara pengamatan dan kajian dokumen yang telah dilaksanakan dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada pembelajaran metode eksperimen dalam pembelajaran sains pada anak usia dini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh pendidik atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menekankan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan.³⁶ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pada saat proses pembelajaran dan dokumentasi. Lembar observasi berisi indikator-indikator tentang kemampuan sains anak dari kisi-kisi yang telah dibuat

³⁶ Samsu Sumadayo, Penelitian Tindakan Kelas (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 75.

sebelumnya. Sedangkan dokumentasi berisi dokumen apa saja yang berkaitan dengan penelitian.

Pada lembar observasi ini peningkatan metode eksperimen pembelajaran sains sebagai berikut:

1. Hal ini untuk Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui peningkatan kognitif pada anak usia dini.
2. Menjabarkan indikator ke dalam butir amatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dapat dilakukan ketika melaksanakan kegiatan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen yang digunakan antara lain sebagai berikut:

No	TPP	Indikator	Sub Indikator
1	Mengetahui cara mengenal konsep bentuk, warna dan ukuran	1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk	a. Anak dapat menyebutkan bentuk geometri (persegi/segi panjang) b. Anak dapat mengelompokkan warna c. Anak dapat menciptakan dua warna menjadi satu
		2. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna	a. Anak dapat menyebutkan warna bentuk b. Kemauan anak dalam mengenal konsep warna c. Rasa ingin tahu anak sangat tinggi dalam mengenal konsep warna
		3. Mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran	a. Anak dapat mengenal ukuran besar b. Anak dapat mengenal ukuran kecil c. Anak dapat membandingkan ukuran besar- kecil
2	Mengetahui benda berdasarkan kelompok yang sama atau	Mengklasifikasikan benda berdasarkan kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau	a. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan konsep warna b. Anak dapat

	kelompok yang sejenis atau berpasangan dengan 2 variasi	berpasangan dengan 2 variasi	mengelompokkan benda sesuai dengan konsep bentuk c. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan konsep ukuran. ³⁷
--	---	------------------------------	---

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik.³⁸

Adapun langkah-langkah eksperimen pencampuran warna yaitu:

1. Mengambil peralatan yang digunakan untuk melakukan uji coba, yaitu: tempat, pewarna makanan, dan pengaduk (cotton buds).
2. Mengamati reaksi dari pencampuran warna
3. Mengelompokkan warna primer
4. Mengelompokkan warna sekunder
5. Mencoba mencampurkan warna dalam palet (merah kuning, merah-biru, kuning-biru, dan merah-kuning-biru).
6. Membuat prediksi warna apa yang dihasilkan dari pencampuran warna primer (merah, kuning, biru). Misal: hasil dari warna merah dan kuning
7. Menceritakan hasil dari pencampuran warna.
8. Mencoba menggunakan alat dan mengukur air

³⁷ Kementerian Pendidikan Kebudayaan, *Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 5.

³⁸ Kementerian Pendidikan Kebudayaan, *Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 5.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik analisis data diantaranya yaitu, analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan kerjasama anak dalam proses kegiatan bermain.

1. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk nilai hasil belajar anak melalui metode eksperimen pencampuran warna yang dipakai oleh peneliti untuk mengetahui nilai akhir dan juga nilai observasi pada anak didik. Selain itu peneliti juga menggunakan rumus yang digunakan untuk menghitung presentase keberhasilan pada anak kelompok A. Dengan rumus sebagai berikut:³⁹

Rumus menghitung presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang dicari prestasinya

N= Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data. Berikut ini tahap kegiatan analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

³⁹Ajat Rujakat, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 38-40.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh dari catatan-catatan hasil lapangan, mulai dari awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyusun data secara sederhana ke dalam tabel dan diberi kemungkinan adanya kesimpulan. Penyajian data diuraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembatasan penelitian. Oleh karena itu, semua data-data di lapangan berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan lain-lain akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjalankan adanya permasalahan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penyimpulan dapat diartikan proses penampilan intisari, dari sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau informasi yang singkat dan jelas. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila:

1. Adanya peningkatan kemampuan sains dengan metode eksperimen mencampur warna peserta didik kelompok Adi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur.
2. Pembelajaran di kelas dinyatakan tuntas apabila 80% berhasil peserta didik mencapai berkembang sangat baik/BSB untuk kemampuan sains.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah berdirinya TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

Berawal dari kelompok bermain (kober) yang didirikan Dan dikelola oleh Ibu Hj. Isaroh pada tanggal 15 Juli 2005 Untuk pendidiknyanya terdapat 7 pendidik pada saat itu Pada tahun 2005 secara resmi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai memiliki izin operasional sebagai pendidikan formal yang mencakup kelompok bermain (kober), TK A, dan TK B dengan jumlah pendidik sebanyak 7 pendidik (kober) dan 15 pendidik (TK A dan TK B).

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2011 mengalami kemajuan yang cukup pesat dan terbentuklah Taman Kanak-kanak Surya Bahari Labuhan Maringgai (TK Surya Bahari Labuhan Maringgai). Awal berdirinya TK dipimpin oleh Kepala Dwi Hati Ilani hingga saat ini. Dekade demi dekade TK Surya Bahari Labuhan Maringgai mengalami perbaikan, dan sampai pada saat ini peningkatan kualitas dan kuantitas ditingkatkan seiring pemberdayaan dan peningkatan sumber daya guru dan karyawan dengan teknologi informasi dalam menunjang

peningkatan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu pelayanan sehingga menghasilkan hasil belajar yang mampu bersaing dalam era global.

Dengan layanan pendidikan yang tersedia di Kober dan Tk Surya Bahari di berikan atas dasar konsep pembelajaran untuk mengembangkan model pembelajaran yang berpusat pada anak, sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan anak pada masa perkembangan yang sedang dialaminya. Dengan aman terbukti alumni siswa dari Kober dan Tk Surya Bahari bagi yang berpenting adalah masa dimana mereka anak-anak didik kita dapat menjadi seorang yang bermutu dan besoladaritas dengan baik terhadap lingkungan dimana dia berada, mampu mengungkapkan pendapat yang dimiliki dengan komunikasi yang baik. Dan sungguh dalam mewujudkan mimpi yang dicita-citakan serta mampu menjadi pribadi yang jerdas dan bertanggung jawab dalam menentukan langkah dan pilihan hidupnya.

b. Visi, Misi, dan Tujuan TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

1) Visi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

Membentuk anak usia dini yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, sholeh/sholehah, cinta Al-Qur'an sehingga terwujud anak kreatif dan mandiri.

2) Misi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

- a) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
- b) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.

- c) Membiasakan perilaku dan adab-adab islam.
- d) Melatih anak mandiri dan trampil dalam mengurus dirinya sendiri
- e) Membiasakan membaca dan menghafal Al-Qur'an, menyiapkan anak didik kejenjang berikutnya.

3) Tujuan TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

- a) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
- b) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- c) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi dan berkualitas.
- d) Mengembangkan kreativitas ketrampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam karya seni.
- e) Meningkatkan suasana sekolah yang beragamis dan disiplin.
- f) Terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia, mandiri dan terampil dalam mengurus dirinya sendiri.
- g) Anak terbiasa membaca dan menghafal Al-Qur'an

c. Keadaan Guru TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

Proses kegiatan belajar mengajar di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai tidak terlepas dari tenaga pendidik dan dibantu oleh pengelola administrasi sekolah, keadaan jumlah tenaga pendidik yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan

pendidikan dan pengajaran. Berikut ini tenaga pendidik dan pengelola administrasi sekolah:

Table 4.1
Keadaan Guru TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

No	Nama	Status Pegawai	Jabatan
1	Dwi Hati Ilani, S.Pd.aud., MM	GTY	Kepala Sekolah
2	Haryati, S. Pd., MM	GTY	Bendahara Sekolah
3	Sri Suharti, S. Pd	GTY	Tenaga Administrasi
4	Eko Aji Putra	GTY	Sekertaris
5	Eni Wahyuti, S. Pd	GTY	Guru
6	Sutiyem, S. Pd	GTY	Guru
7	Hasanatun, S. Pd	GTY	Guru
8	Siti Nurlaila, S. Pd	GTY	Guru
9	Siti Navingah, S. Pd	GTY	Guru
10	Alvina Tasya Dinova	GTY	Guru
11	Anis Ismawati	GTY	Guru
12	Nurul Wahyuni	GTY	Guru

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

d. Keadaan Siswa TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

Tabel4.2
Keadaan Siswa TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

No.	Kelompok/Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelompok Bermain (Kober)	9	8	17
2	Kelompok A	8	12	20
3	Kelompok B	24	35	59

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

e. Sarana dan Prasarana TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

Tabel4.3
Sarana TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m2)	Fungsi	
		Ada	Tidak		Ya	Tidak
1	Brankas	√			√	
2	Filling Cabinet	√			√	
3	Jam Dinding	√			√	
4	Komputer TU	√			√	
5	Kursi Guru	√			√	

6	Kursi Pimpinan	√			√	
7	Kursi Siswa	√			√	
8	Lemari	√			√	
9	Meja Guru	√			√	
10	Meja Multimedia	√			√	
11	Meja Pimpinan	√			√	
12	Meja Siswa	√			√	
13	Papan Tulis	√			√	
14	Printer TU	√			√	
15	Rak Buku	√			√	
16	Rak Surat Kabar	√			√	
17	Tempat Sampah	√			√	

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

Tabel4.4
Prasarana TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

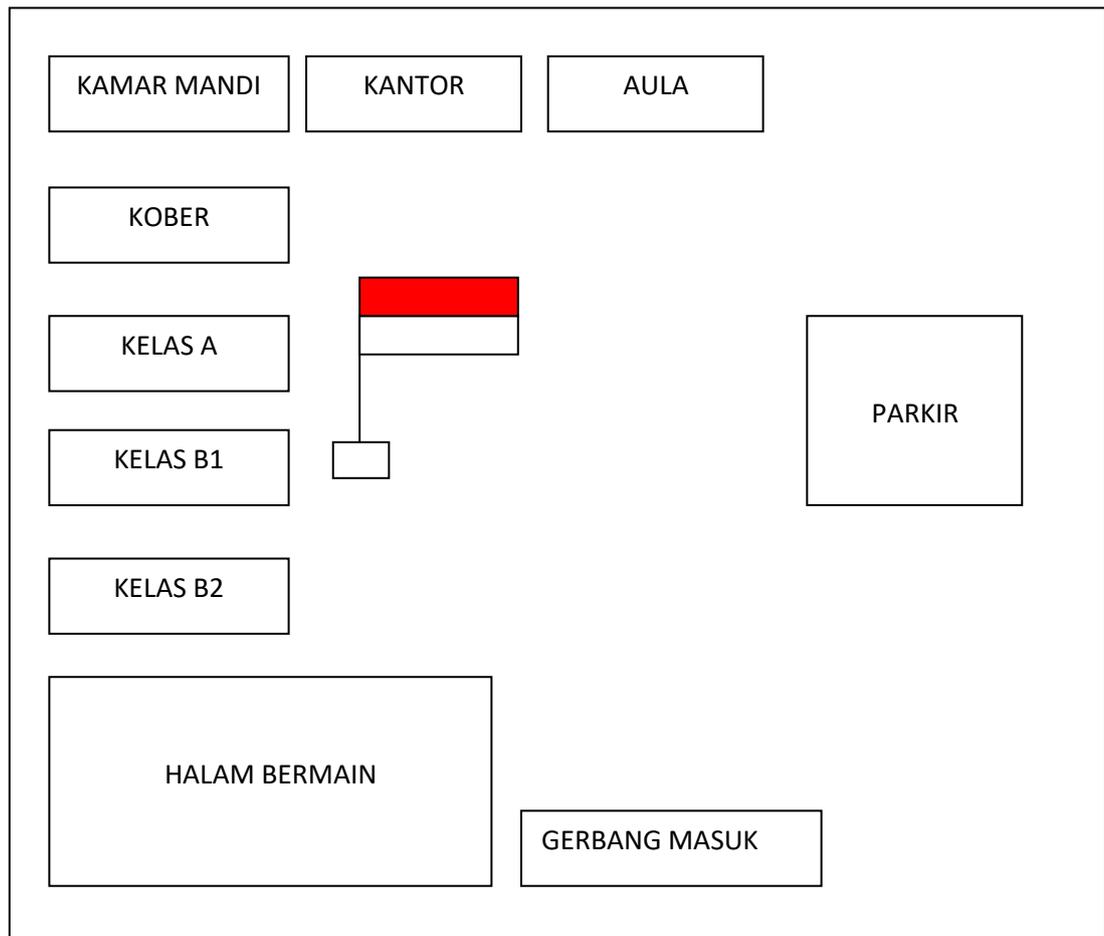
No	Jenis	Keberadaan		Luas	Fungsi	
		Ada	Tidak		Ya	Tidak
1	Aula	√		3x3m	√	
2	Gudang	√		3x3m	√	
3	Kamar Mandi	√		2x3m	√	
4	Kamar Mandi Laki-Laki	√		2x3m	√	
5	Kamar Mandi Perempuan	√		2x3m	√	
6	Kantor Guru	√		4x4m	√	
7	Kantor Kepala Sekolah	√		4x3m	√	
8	Kelas A	√		5x3m	√	
9	Kelas B1	√		4x4m	√	
10	Kelas B2	√		4x3m	√	
11	Kelas Kober	√		3x3m	√	
12	Perpustakaan	√		3x3m	√	
13	UKS	√		3x2m	√	

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

f. Denah Lokasi

Adapun denah lokasi Sekolah TK Surya Bahari Labuhan Maringgai dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar4.1
Denah lokasi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

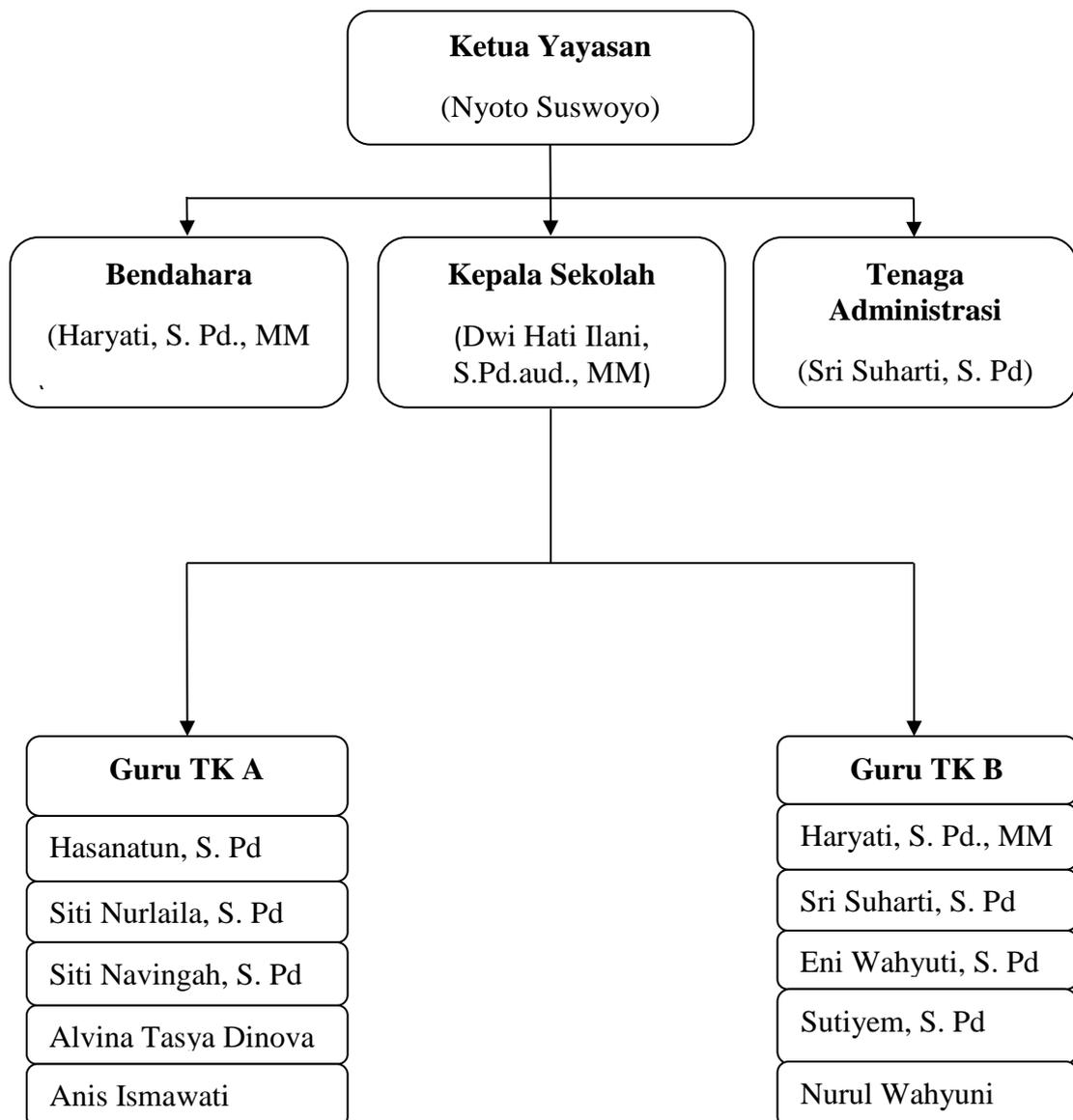


g. Struktur Organisasi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Berkaitan dengan hal tersebut untuk memperlancar jalannya pendidikan, TK Surya

Bahari Labuhan Maringgai membentuk struktur organisasi. Struktur tersebut dapat dilihat pada gambar yang tersusun dibawah ini:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai



Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi TK Surya Bahari Labuhan Maringgai

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi prasiklus

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan sains pada anak di TK Surya Bahari Kecamatan Labuhan Maringgai. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 60 menit kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan eksperimen mencampur warna yang di rancang untuk dapat meningkatkan kognitif dalam kemampuan sains pada anak. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2020, 08 Februari 2021 dan observasi kembali pada tanggal 26 Juli 2021 di TK Surya Bahari Kecamatan Labuhan Maringgai, menunjukkan kemampuan sains anak masih kurang berkembang. Kurangnya perkembangan kemampuan sains anak tersebut disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi menyebabkan peserta didik kurang memahami pelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas seperti tersaji pada tabel 4 berikut:

Tabel 4.5
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Siklus/pertemuan	Hari/tanggal	Waktu
1	I/1	Senin/26 juli 2021	07.30 – 10.30 WIB

2	I/2	Selasa/27 juli 2021	07.30 – 10.30 WIB
3	II/1	Senin/02agustus 2021	07.30 – 10.30 WIB
4	II/2	Selasa/03 agustus 2021	07.30 – 10.30 WIB

b. Deskripsi Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di TK Surya Bahari dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Kegiatan pembelajaran pada Siklus I meliputi kegiatan mencampur warna.
- c) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- d) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan sains anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 juli 2021, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 juli 2021, dengan tema rumah. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan mengisi lembar ceklist.

c. Siklus Kesatu Pertemuan ke-I

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Senin pada tanggal 26 juli 2021, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam peneliti dan pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan sub tema rumah. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Surya Bahari. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan tepuk “anak soleh”, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema lingkungan sub tema rumahku. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan bagian-bagian rumah. Guru bertanya jawab tentang apa saja yang ada di dalam rumah.

3) Kegiatan inti

Pada awal kegiatan inti guru bercerita tentang rumah setelah itu menanyakan kepada anak-anak alamat rumah mereka dan cat rumah mereka. Guru mengajak anak-anak untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah mewarnai rumah, menulis kata rumah, dan mencampur warna.

Kegiatan pertama area seni, mewarnai rumah dimulai dengan anak-anak diminta untuk mengambil majalah dan mewarnai dimeja yang sudah disediakan, setelah selesai. Kegiatan kedua area bahasa, anak-anak dibimbing untuk menulis kata rumah dibimbing oleh guru.

Kegiatan area sains percobaan mencampur warna, pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak tentang macam-macam warna, dan mengajak anak memprediksi warna apa

yang dihasilkan dari pencampuran warna yaitu merah-kuning. Hanya beberapa anak yang menjawab pertanyaan dari guru, sebagian anak tidak menjawab karena bingung. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba sendiri mencampur warna.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan mencampur warna. Sebagian anak ada yang melakukan kegiatan. Di samping itu juga masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam saat ditanya guru. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang dibawa.

4) Kegiatan akhir

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang percobaan mencampur warna yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa, salam, dan duduk dengan rapi sebelum pulang.

d. Siklus Kesatu Pertemuan ke-II

Pertemuan Kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 juli 2021, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan sub tema rumahku. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang nak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Surya Bahari. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu “anak soleh”, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema lingkungan sub tema rumahku. Guru mengajak anak untuk mengenalapa saja yang ada di halaman rumah.

3) Kegiatan inti

Pada awal kegiatan inti guru bercerita tentang rumah yang indah dan guru mengajak anak-anak untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah menggambar rumah, membuat rumah dari plastisin, dan mencampur warna.

Kegiatan pertama area seni, menggambar rumah dimulai dengan guru menggambar atap rumah terlebih dahulu setelah itu dinding, pintu, dan jendela. Kegiatan kedua masih di area seni, anak-anak dibimbing untuk membuat rumah dari plastisin dengan dibimbing oleh guru. Kegiatan area sains percobaan mencampur warna dilaksanakan dengan cara memasukkan pewarna buatan.

Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak tentang macam-macam warna, dan mengajak anak melakukan prediksi warna apa yang dihasilkan dari pencampuran warna yaitu merah-kuning, merah-biru, dan kuning-biru. Hanya ada beberapa anak yang mencoba menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan sebagian besar anak tidak menjawab karena masih malu. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba sendiri kegiatan mencampur warna.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan mencampur warna, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak warna apa saja yang harus dicampur dan bertanya kepada anak warna apa yang dihasilkan dari pencampuran warna tersebut. Sebagian anak bingung membedakan warna merah dan orange. Di samping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam saat ditanya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan

anak istirahat, boleh bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang dibawa.

4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan di percobaan sains. Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang warna apa saja yang di campurkan dan apa yang mereka lakukan untuk membuat warna baru. Pertemuan Kedua tindakan Siklus I dengan metode eksperimen berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

e. Tahap Pengamatan

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan sains (mencampur warna). Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kemampuan sains melalui metode eksperimen mencampur warna pada siklus I pertemuan ke-2 tanggal 27 juli 2021, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-1)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	10
Jumlah		20

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kemampuan sains anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya 2 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 10 anak.

Hasil pengamatan kemampuan kognitif anak pada siklus I dari pertemuan pertama dan kedua disetiap pertemuannya mengalami pengamatan, penelitian ini dikatakan berhasil apabila 16 anak mampu mencapai kriteria perkembangan berkembang sangat baik (BSB)

Tabel. 7

Hasil Pengamatan Kemampuan Kerjasama Anak Melalui Permainan Tradisional Bentengan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-II)

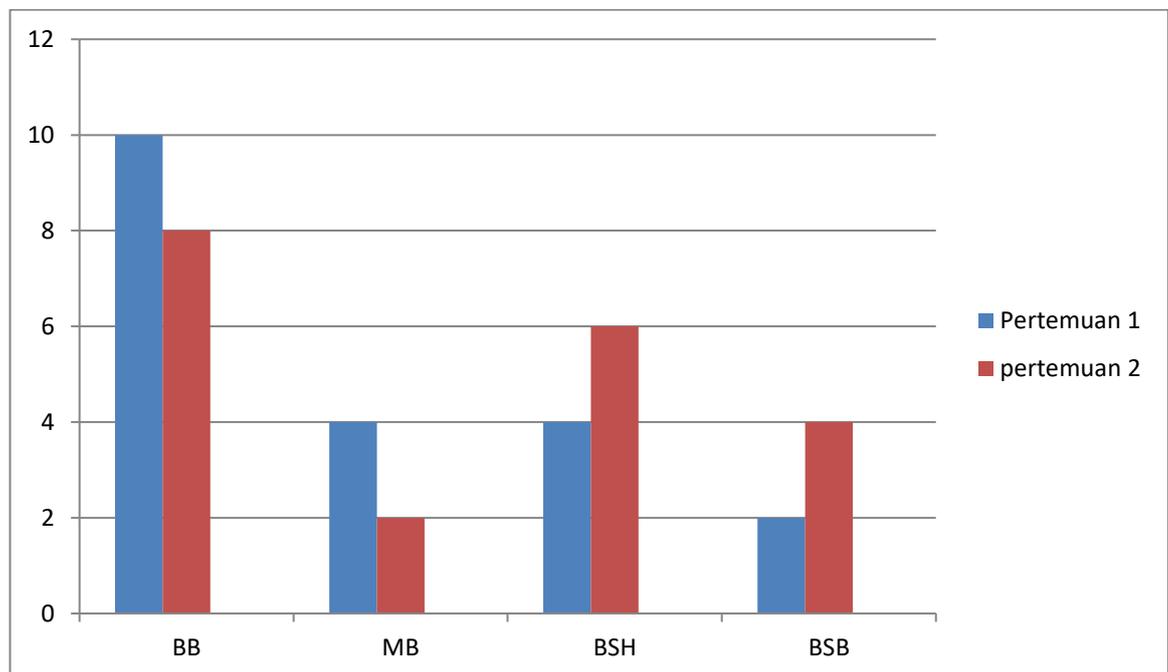
No	Kriteria	Jumlah Anak Didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	8
Jumlah		20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan

bahwa kemampuan kognitif pada anak di di TK Surya Bahari, yaitu anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 4 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 6 anak, Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak, dan yang Belum Berkembang (BB) ada 8 anak.

Grafik.1

Hasil Pengamatan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Pada Siklus I



Hasil pengamatan kemampuan kerjasama anak dalam metode eksperimen pada siklus I belum berhasil dicapai karena anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam kemampuan kerjasama melalui pencampuran warna sebanyak 4 saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 16 anak. Maka peneliti melakukan pengamatan pada siklus II.

f. Refleksi

Refleksi pada Siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolabolator. Refleksi dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan Siklus I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan

siklus selanjutnya. Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan Siklus I, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya pembagian kelompok yang jelas, sehingga anak sering berebut satu sama lain.
- 2) Anak kurang berani atau masih malu dalam mengungkapkan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga kurang aktif.
- 3) Anak yang memiliki kemampuan sains dalam kriteria baik masih mendominasi atau kemampuan anak di dalam kelas belum merata.
- 4) Guru tidak memberi contoh terlebih dahulu dalam melakukan kegiatan sains melalui metode eksperimen tetapi hanya memberi penjelasan. Sehingga anak kurang memahami apa yang disampaikan guru.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada Kelompok A TK Surya Bahari Labuhan Maringgai melalui metode eksperimen perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II dan. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi anak menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak. Anak melakukan percobaan sesuai kelompoknya dan wajib mengikuti aturan tersebut.

- 2) Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada anak, agar anak lebih berani dalam bicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu guru juga dapat memberikan reward agar anak lebih bersemangat dan termotivasi, agar kemampuan sains anak dapat lebih merata.
- 3) Guru memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang langkah-langkah mengerjakan dan penggunaan alat dalam percobaan. Hal ini perlu dilakukan agar anak lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa kemampuan sains anak melalui mencampur warna belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan sains yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 6 anak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 16 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II

g. Deskripsi Penelitian Siklus II

1) Perencanaan

Pada Siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada Siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada Siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses pembelajaran dan hasil Siklus II menjadi lebih baik, pada siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu mencampur warna. Pelaksanaan penelitian di TK Surya Bahari, dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan

dalam tiga kali pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus II, yaitu hari Senin tanggal 02 agustus 2021 - selasa 03 agustus 2021.
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama metode eksperimen. Kegiatan pembelajaran pada Siklus II meliputi kegiatan mencampur warna.
- c) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- d) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan sains anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tahap Pelaksanaan.

a. Siklus II Pertemuan Ke - I

Siklus II Pertemuan Ke-I dilaksanakan pada dilaksanakan pada hari senin tanggal 02 agustus 2021, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan

yaitu tema lingkungan tema sekolahku. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah untuk melaksanakan upacara. Guru memilih anak untuk menjadi petugas upacara. Anak yang menjadi pemimpin upacara memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Saat mengikuti upacara, beberapa anak terlihat bercanda dengan teman disebelahnya. Setelah upacara selesai anak-anak diperkenankan untuk masuk ke kelas masing-masing.

b) Kegiatan Awal

Sebelum kegiatan dimulai seluruh anak duduk di atas tikar. Kegiatan dimulai dengan berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru, selanjutnya guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam dari guru. Kemudian guru mengajak anak untuk menyanyikan beberapa lagu “Taman Kanak-kanak” dan melakukan presensi seperti biasa. Selanjutnya guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang tema hari ini yaitu masih tentang lingkungan sub tema sekolahku.

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Hal itu dilakukan untuk

mengoptimalkan tugas anak seperti yang telah direncanakan pada refleksi Siklus I. Kegiatan yang telah disediakan guru yaitu menempel gambar sekolah dengan menggunakan korek kayu, dan mencampur warna, kali ini sebelum melakukan kegiatan guru membagi anak menjadi tempat kelompok. Setiap kelompok berisi 4-5 anak agar tidak terjadi keributan seperti pada Siklus I.

Sebelum kegiatan guru memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu mengajak anak melakukan prediksi tentang warna apa saja yang dapat di campur. Guru memberikan penguatan positif seperti “anak pintar” dan “hebat” kepada anak yang aktif menjawab. Anak senang sekali dengan pujian yang diberikan oleh guru. Guru juga memberikan contoh bagaimana cara mereka mencampur beberapa cat air ke dalam palet, kemudian melihat reaksi yang ditimbulkan. Selesai memberi contoh guru mempersilakan anak untuk mencoba sendiri sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan.

Untuk kegiatan jenis area sains, yaitu percobaan mencampur warna dilaksanakan dengan cara memasukkan pewarna buatan cat air. Kegiatan ini dimulai dengan memasukkan enam warna, yaitu merah dan kuning, merah-biru, dan kuning-biru untuk dicampur ke dalam palet. Pertama, guru meminta anak untuk menuangkan warna merah dan biru ke

dalam gelas yang berisikan cat air. Setelah itu, anak disuruh mengaduk hingga beberapa kali. Setelah selesai anak disuruh mengamati, apakah warna yang dimasukkan ke dalam gelas plastik bercampur dengan warna lain dan menghasilkan warna baru atau tidak. Guru memandu anak dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Anak mulai melakukan percobaan dengan mencampurkan satu per satu warna yang digunakan dalam uji coba pada gelas plastik. Mereka mengamati apa yang terjadi setelah warna dicampurkan. Anak terlihat sangat penasaran dengan apa yang akan terjadi. Setelah semua benda diuji coba, mereka mengelompokkan warna yang sudah di campur. Beberapa anak terlihat mencari warna-warna lain untuk diuji coba.

Selanjutnya guru memberikan tantangan kepada anak untuk membuat warna yang dihasilkan lebih tajam atau pudar. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak untuk mengatasi masalah dalam percobaan. Anak-anak berpikir berbagai cara dilakukan oleh anak untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dalam percobaan. Anak yang berhasil melakukannya terlihat senang dan puas. Walaupun begitu, masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak

diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan seperti pada siklus sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang warna bila dicampur yaitu merah-kuning, merah-biru, dan kuning-biru, apa saja warna primer, sekunder, tersier dan natural, Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam mengingat dan menyerap kegiatan percobaan mencampur warna yang dilakukan dengan metode eksperimen dan menceritakan hasil dari pencampuran warna. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

b. Siklus II Pertemuan Ke-II

Siklus II Pertemuan Ke-II dilaksanakan pada hari senin tanggal 03 agustus 2021 yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan sub tema sekolahku. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Surya Bahari. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

b) Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu anak, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan subtema hari ini adalah sekolahku. Guru bercakap-cakap apa saja yang ada di lingkungan sekolah dan warna apa saja yang ada di dinding sekolah.

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang telah disediakan

guru yaitu membuat bentuk sekolah dari kertas dan mencampur warna,sebelum melakukan kegiatan guru membagi anak menjadi empat kelompok.Setiapkelompok berisi 4-5 anak.

Sebelum kegiatan guru memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu mengajak anak melakukan prediksi tentang warna apa saja yang dapat di campur. Guru memberikan penguatan positif seperti “anak pintar” dan “hebat” kepada anak yang aktif menjawab. Anak senang sekali dengan pujian yang diberikan oleh guru.Selesai memberi contoh guru mempersilakan anak untuk mencoba sendiri sesuai dengan urutan kelompok yang telah ditetapkan.

Kegiatan pertama area seni, anak-anak dibimbing untuk membuat sekolah dari kertas dengan dibimbing oleh guru.Kegiatankedua area sains, yaitu percobaan mencampur warna dilaksanakan dengan cara memasukkan pewarna buatan menggunakan cat air. Kegiatan ini dimulai dengan memasukkan enam warna, yaitu merah dan biru merah dan kuning, dan kuning-biru.Pertama, guru meminta anak untuk menuangkan warna merah dan biru ke dalam palet. Setelah itu, anak disuruh mengaduk hingga beberapa kali.Setelah selesai anak disuruh mengamati, apakah warna yang dicampurkan menghasilkan

warna baru atau tidak. Guru memandu anak dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Mereka mengamati apa yang terjadi setelah warna dicampurkan. Anak terlihat sangat penasaran dengan apa yang akan terjadi. Setelah semua benda diuji coba, mereka mengelompokkan warna yang sudah di campur. Selanjutnya guru memberikan tantangan kepada anak untuk membuat warna yang dihasilkan lebih tajam atau pudar. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak untuk mengatasi masalah dalam percobaan. Anak-anak berpikir berbagai cara dilakukan oleh anak untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dalam percobaan. Anak yang berhasil melakukannya terlihat senang dan puas. Walaupun begitu, masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang warna bila dicampur yaitu merah-kuning,

merah-biru, dan kuning-biru, apa saja warna primer, sekunder, tersier dan natural.

Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam mengingat dan menyerap kegiatan percobaan mencampur warna yang dilakukan dengan metode eksperimen dan menceritakan hasil dari pencampuran warna. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

1) Tahap Pengamatan

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan sains (mencampur warna). Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kemampuan sains melalui metode eksperimen mencampur warna pada siklus II pertemuan ke-II pada tanggal 03 Agustus 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Pada Siklus II (Pertemuan ke 1)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	8
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	6
Jumlah		20

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 6 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 8 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 6 anak.

Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa kemampuan pembelajaran sains pencampuran warna siklus II pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam kemampuan pembelajaran sains pencampuran warna 8 anak. Hal tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan yaitu 16 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-II. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran sains pencampuran warna siklus II pertemuan kedua tanggal 03 Agustus 2021 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel. 9
Hasil Pengamatan Pada Siklus II (Pertemuan Ke-II)

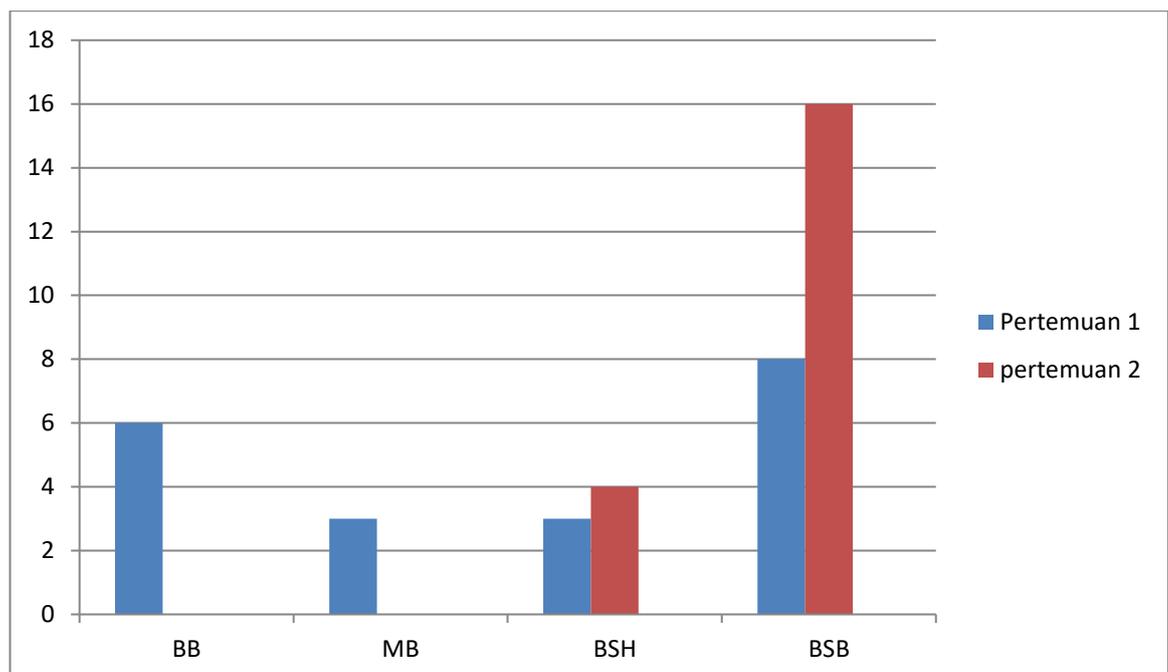
No	Kriteria	Jumlah Anak Didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	16
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
3	Mulai Berkembang (MB)	0

4	Belum Berkembang (BB)	0
	Jumlah	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa kemampuan sains melalui metode eksperimen pencampuran warna di TK Surya Bahari Kecamatan Labuhan Maringgai yaitu anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu sebanyak 16 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 4 anak, Mulai Berkembang (MB) tidak ada, dan yang Belum Berkembang (BB) tidak ada.

Grafik 1

Hasil Pengamatan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Pada Siklus 2



Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan sains melalui metode eksperimen pencampuran warna pada siklus II sudah berhasil mencapai target yang ditentukan. Hal ini dikarenakan anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam kemampuan kerjasama melalui metode eksperimen pencampuran warna sebanyak 16 anak. Maka upaya meningkatkan kemampuan sains melalui metode eksperimen pencampuran warna di TK Surya Bahari Kecamatan Labuhan Maringgai dinyatakan berhasil.

I. Refleksi

Refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolabolator. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan kemampuan sains melalui metode eksperimen pada anak Kelompok A TK Surya Bahari

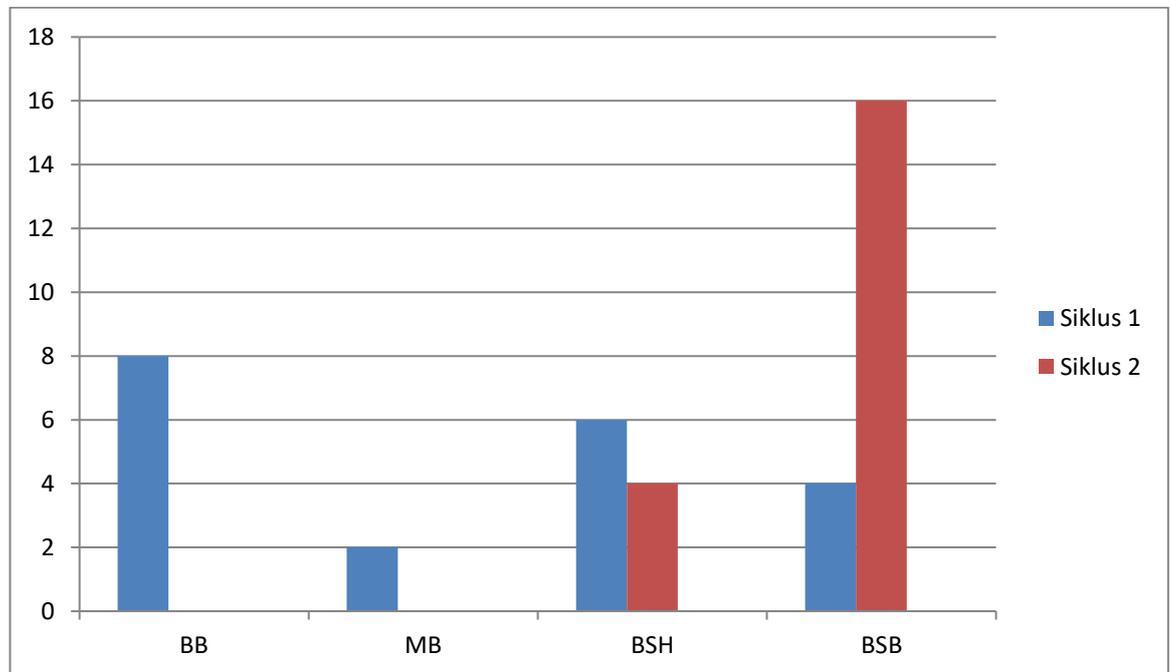
Kecamatan Labuhan Maringgai mengalami peningkatan yang signifikan. Kemampuan sains anak telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 16 anak dari 20 anak masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan kegiatan eksperimen mencampur warna dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan melalui kemampuan sains peserta didik yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan kemampuan sains peserta didik tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

No	Kreteria	Siklus	
		I	II
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	16
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	4
3	Mulai Berkembang (BMB)	2	0
4	Belum Berkembang (BB)	8	0
Jumlah		20	20

Grafik 3
Perbandingan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Pada Siklus I dan Siklus 2



Berdasarkan penjabaran di atas, kemampuan sains peserta didik mengalami peningkatan di siklus I peserta didik yang berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 4 Peserta didik, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 16 peserta didik. Kesimpulan yang dapat di tarik adalah melalui penerapan kegiatan eksperimen mencampur warna dapat meningkatkan kemampuan sains di Tk Surya Bahari Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan sehingga selesai menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kognitif anak. Hal ini membuktikan adanya dampak positif dari kegiatan eksperimen dalam pengenalan warna. Selain itu, dari hasil penelitian ini peneliti mengamati beberapa perubahan yang timbul pada saat kegiatan berlangsung antara lain:

1. Membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif, seperti mencampurkan warna dua menjadi satu.
2. Membantu anak untuk lebih semangat dalam belajar dan dapat mengembangkan imajinasi anak.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan kelas dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa kegiatan eksperimen dalam pengenalan warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur.

h. Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini

Pada dasarnya sejak anak usia dini, manusia sudah memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis. Hal itu dijelaskan oleh Brewer Sebagai makhluk rasional dan pemberi makna, manusia selalu terdorong untuk memikirkan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian di sekitarnya merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya.

Meningkatkan kemampuan Sains Anak Usia Dini Kemampuan sains perlu ditingkatkan dalam pembelajaran sains anak usia dini. Alasan-alasan yang mendasari perlunya pengembangan kemampuan sains adalah : (Delvana Marisa Prameswari, 2019)

1) Perkembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung semakin cepat, sehingga tidak mungkin untuk guru mengajarkan semua fakta dan konsep kepada anak dengan waktu mengajar yang ada.

2) Anak akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan contoh yang nyata.

3) Sifat penemuan yang tidak bersifat mutlak tetapi relatif sehingga memberikan kesempatan kepada anak untuk berpikir kritis.

4) Adanya keterkaitan antara pengembangan konsep dan pengembangan sikap dan nilai.

Sains sebagai proses disebut juga kemampuan sains (science process skills) atau disingkat proses sains yang merupakan keterampilan untuk mengkaji fenomena alam dengan cara-cara tertentu untuk memperoleh dan pengembangan ilmu itu selanjutnya.⁴⁰ Meningkatkan kemampuan sains adalah untuk memperoleh, mengembangkan, serta menerapkan konsep, prinsip, hukum, dan teori sains, baik berupa keterampilan mental, keterampilan fisik (manual), maupun keterampilan sosial.⁴¹

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains untuk anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan keterampilan anak dalam mengenal dan memahami ilmu dan konsep yang ada dalam sains. Dengan penguasaan proses sains diharapkan anak mengalami perubahan dan kemajuan dalam proses-proses sains seperti meningkatkan kemampuan klasifikasi, aktivitas eksploratif, perencanaan kegiatan, sebab-akibat, inisiatif, dan pemecahan masalah. Dengan anak memahami proses

⁴⁰ Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 9. 9 Ibid, 11-12.

⁴¹ Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010), 125

pembelajaran sains akan memberikan hasil belajar yang berkesan dan tidak mudah lupa. Anak dapat menggunakan apa yang didapat dalam proses belajar sains tersebut untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan kemampuan sains yang dapat diberikan untuk Anak Usia Dini antara lain yaitu mengenal gerak, mengenal zat cair, mengenal timbangan atau neraca, bermain gelembung sabun, mencampur warna dan zat, mengenal benda-benda lenting, bermain dengan udara, bermain bayang-bayang, melakukan percobaan sederhana, mengenal api dan pembakaran, mengenal es, bermain pasir, bermain dengan bunyi, bermain magnet, dan menyayangi binatang. Materi sains yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencampuran warna.⁴²

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan meningkatkan kemampuan sains untuk anak usia dini yang dimaksud dalam peneliti ini menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan, mengamati (observasi), mengelompokkan/mengklasifikasikan untuk kemampuan sains ditingkatkan melalui media yang telah disiapkan. .

⁴² Fitri Arumsari, Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Kelompok B1 Di Tk Assa'adah Baledono Purworejo, (Yogyakarta:UNY,2013), 13

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan eksperimen dalam pengenalan/pencampuran warna di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Lampung Timur sudah baik. Dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak berkembang lebih optimal jika anak tidak hanya melakukan kegiatan fokus belajar melainkan sambil bermain. Setelah melakukan kegiatan eksperimen pencampuran warna anak lebih semangat dan senang saat belajar.

Dilihat dari adanya semangat dan antusias anak dalam metode eksperimen pencampuran warna. Memang tidak semua anak mempunyai semangat dan minat yang sama, tetapi sebagian besar anak-anak sudah bisa melakukan kegiatan pencampuran warna. Perkembangan kemampuan kerjasama anak mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I berkembang sangat baik (BSB) 4 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 6 anak, mulai berkembang (MB) 2 anak, belum berkembang (BB) 8 anak. Sedangkan pada siklus II yang berkembang sangat baik (BSB) 16 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 4 anak, mulai berkembang (MB) 0 tidak ada, dan belum berkembang (BB) 0 tidak ada.

Hal ini dapat dilihat bahwa dengan menggunakan eksperimen mencampur warna di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Kab. Lampung Timur, peserta didik dapat mengikuti proses tersebut dengan baik, dan ketika anak diminta oleh guru untuk melakukan eksperimen tersebut anak menanggapi dengan antusias dan penuh semangat. Sebagian besar anak-anak dalam melakukan eksperimen sudah berhasil dengan baik, dan masih terdapat beberapa anak juga yang kurang sabar dalam melakukan eksperimen dan ketika anak diminta oleh guru menceritakan hasil eksperimennya mereka dapat menceritakannya sesuai dengan apa yang mereka lihat ketika guru memberi contoh dan ketika anak melakukan percobaan sendiri. Jadi dapat peneliti katakan bahwa dengan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan sains anak di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai Kab. Lampung Timur, sudah berkembang sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus lebih kreatif memilih kegiatan-kegiatan yang dapat mengoptimalkan kemampuan kejasama anak, baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.
2. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisan data dan keterbatasan dalam membuat

instrument penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Nugraha, Ali. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: 2005.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Edi Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press, 2005.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Meleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*: Bandung, 2009.
- Hasanah, Uswatun. dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta: Amzah, 2018
- Husni Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Lima Tahun Ke-5 2016*
- Umar Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis bisnis*: Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mela Murti Roza, “Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 29 Padang”.
- Nasution. *Metode research*: Jakarta Bumi Aksara, 2012.
- Susilowati Neni, “Pengenalan Sains Melalui Percobaan Sederhana Pada Anak Kelompok B di TK Al-
- Observasi Di PAUD Surya Bahari*. Labuhan Maringgai Lampung Timur, 2020.

Observasi Di PAUD Surya Bahari, Labuhan Maringgai Lampung Timur, 20 Januari 2020.

Suyanto Slamet. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2004.

Suci Utami Putri. *Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*: Bandung: Upi Sumedang Press, 2019.

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*: Bandung Alfabet, 2014.

Samatowo Usman, Abdullah Sani Ridwan. *Metode Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*. Tira Smart: 2019

Dimiyati, Mujiono, *belajar dan pembelajaran*, Jakarta; Rineka Cipta, 2006

Wawancara Dengan Ibu Siti Nurlaila (Guru Kelas). Labuhan Maringgai Lampung Timur, : 10 agustus 2020, n.d.

Tirtayani, Luh Ayu. dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Grahailmu, 2014

Yunus, A. *Permainan Rakyat DIY*, Yogyakarta: Depdikbud, 1980

Yoni, Acep. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia, 2010.

Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta: Kencana, 2009.2020, n.d.).

Yaswinda, *Model Pembelajaran Sains Bagi Anak Usia Dini*: EDU PUBLISHER, 2019.

Morison, *Dasar-dasra Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2012

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**IMPLEMTASI MOTODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN
SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA BAHARI
LABUHAN MARINGGAI KAB. LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE**HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****NOTADINAS****ABSTRAK****ORISINILITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implementasi Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains
 1. Definisi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains
 2. Karakteristik Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains
 3. Langkah-Langkah Kegiatan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains
- B. Tujuan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini
 1. Pentingnya Tujuan Dalam Pembelajaran
 2. Tujuan/Pengembangan Pembelajaran Sains
 3. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok A
 4. Kurikulum/Silabus Pembelajaran Sains Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok A
 5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Sains Dengan Metode Eksperimen Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok A
- C. Karakteristik Anak Usia Dini

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Devinisi Oprasional Variable
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Revina Rizqiyani, M.Pd
NIDN. 2030069301

Metro, Mei 2021
Peneliti,



Erni Asih
NPM: 1701030058

LAMPIRAN 2

Lembar Observasi Pembelajaran Sains Anak Usia 4-5 Tahun

Nama Anak :

Kelompok/ Semester :

No	Indikator	Butir Amatan	Indikator Perkembangan Kreatifitas											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			Minggu				Minggu				Minggu			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk	a. Anak dapat menyebut bentuk geometri (Persegi/Segi panjang)												
		b. Anak dapat mengelompokkan warna												
		c. Anak dapat menciptakan dua warna menjadi satu												
2	Mengklasifikasi benda berdasarkan warna	a. Anak dapat menyebutkan warna bentuk												
		b. Kemauan anak dalam mengenal konsep warna												
		c. Rasa ingin tahu anak sangat tinggi dalam mengenal konsep warna												
3	Mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran	a. anak dapat mengenal ukuran besar												
		b. Anak dapat mengenal ukuran kecil												
		c. Anak dapat mengenal ukuran besar-kecil												

Mengklasifikasi benda berdasarkan kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau berpasangan dengan 2 variasi	a. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan konsep warna																				
	b. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan konsep bentuk																				
	c. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan konsep ukuran																				
Jumlah																					

3. Melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda cecklist (✓) pada kolom.

Lembar pedoman observasi peningkatkan kognitif pada anak usia dini melalui metode eksperimen dalam pembelajaran sains. Prosedur penyusunan dan pengisiannya sebagai berikut:

- a. Menentukan komponen kegiatan pembelajaran yang akan diamati yaitu saat pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran
- b. Menjabarkan setiap komponen ke dalam aspek-aspek kegiatan yang dilakukan guru saat melakukan pembelajar

Hasil observasi metode eksperimen dalam pembelajaran sains siklus I pertemuan pertama

Aspek Yang Diamati														Ket
Mengklasifikasikan Benda berdasarkan Fungsi, Bentuk, Ukuran Dan Warna														
No	Nama Anak	Mengklasifikasikan Benda berdasarkan Fungsi, Bentuk, Ukuran Dan Warna				Mengklasifikasikan Benda kedalam kelompok yang sama atau yang sejenis atau kelompok berpasangan dengan 2 variasi				warna Mengurutkan benda berdasarkan ukuran atau				
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	
1	Arbi		✓				✓				✓			
2	Umar	✓				✓				✓				
3	Adara				✓				✓				✓	
4	Arfan				✓				✓				✓	
5	Alief	✓				✓				✓				
6	Aniza			✓				✓				✓		
7	Atika				✓				✓				✓	
8	Bagus		✓				✓				✓			
9	Della				✓				✓				✓	
10	Faiz				✓				✓				✓	
11	Fayola		✓				✓				✓			
12	Haidar				✓				✓				✓	
13	Jasmine			✓				✓				✓		
14	Alvaro				✓				✓				✓	
15	Zhafran				✓				✓				✓	
16	Naila		✓				✓				✓			
17	Maulana			✓				✓				✓		
18	Putra				✓				✓				✓	
19	Suci				✓				✓				✓	
20	Amar			✓				✓				✓		

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan sains anak melalui pengenalan warna pada siklus I pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan sains (pengenalan warna) yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 2 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 16 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam mengembangkan kemampuan sains anak melalui pengenalan warna pada siklus I pertemuan ke-2 tanggal 27 juli 2021, dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	10
Jumlah		20

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 4 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 3 anak, Sedangkan anak yang dalam kategori mulai berkembang (MB) yaitu 3 anak, sedangkan dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 10 anak.

**Hasil observasi metode eksperimen dalam pembelajaran sains siklus I
pertemuan kedua**

Aspek Yang Diamati														Ket
Mengklasifikasikan Benda kedalam kelompok yang sama atau yang sejenis atau kelompok berpasangan dengan 2 variasi														
No	Nama Anak	Mengklasifikasikan Benda berdasarkan Fungsi, Bentuk, Ukuran Dan Warna				Mengklasifikasikan Benda kedalam kelompok yang sama atau yang sejenis atau kelompok berpasangan dengan 2 variasi				Mengurutkan benda berdasarkan ukuran atau warna				
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	
1	Arbi		✓				✓				✓			
2	Umar	✓				✓				✓				
3	Adara			✓				✓				✓		
4	Arfan			✓				✓				✓		
5	Alief	✓				✓				✓				
6	Aniza		✓				✓				✓			
7	Atika				✓				✓				✓	
8	Bagus				✓				✓				✓	
9	Della				✓				✓				✓	
10	Faiz			✓				✓				✓		
11	Fayola				✓				✓				✓	
12	Haidar				✓				✓				✓	
13	Jasmine	✓				✓				✓				
14	Alvaro				✓				✓				✓	
15	Zhafran				✓				✓				✓	
16	Naila	✓				✓				✓				
17	Maulana				✓				✓				✓	
18	Putra				✓				✓				✓	
19	Suci				✓				✓				✓	
20	Amar		✓				✓				✓			

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan sains anak melalui pengenalan warna pada siklus I pertemuan ke 2 belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan sains (pengenalan warna) yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 4 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 16 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3, hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa kemampuan kognitif anak di PAUD Surya Bahari Labuhan Maringgai yaitu anak yang belum berkembang 9 anak, mulai berkembang 3 anak, berkembang sesuai harapan ada 2 anak dan yang berkembang sangat baik ada 6 anak.

**Hasil observasi metode eksperimen dalam pembelajaran sains siklus II
pertemuan Pertama**

Aspek Yang Diamati														
Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna dan ukuran														
No	Nama Anak	Mengklasifikasikan Benda berdasarkan Fungsi, Bentuk, Ukuran Dan Warna				Mengklasifikasikan Benda kedalamkelompok yang sama atau yang sejenis atau kelompok berpasangan dengan 2 variasi				Mengurutkan benda berdasarkan ukuran atau warna				Ket
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	
1	Arbi		✓				✓				✓			
2	Umar	✓				✓				✓				
3	Adara			✓				✓				✓		
4	Arfan			✓				✓				✓		
5	Alief	✓				✓				✓				
6	Aniza		✓				✓				✓			
7	Atika	✓				✓				✓				
8	Bagus	✓				✓				✓				
9	Della				✓				✓				✓	
10	Faiz			✓				✓				✓		
11	Fayola				✓				✓				✓	
12	Haidar				✓				✓				✓	
13	Jasmine	✓				✓				✓				
14	Alvaro	✓				✓				✓				
15	Zhafran	✓				✓				✓				
16	Naila	✓				✓				✓				
17	Maulana				✓				✓				✓	
18	Putra				✓				✓				✓	
19	Suci				✓				✓				✓	
20	Amar		✓				✓				✓			

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan sains anak melalui mencampur warna pada siklus II pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan sains (mencampur warna) yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 8 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 16 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam mengembangkan kemampuan sains anak melalui mencampur warna pada siklus II pertemuan ke-2 pada tanggal tanggal 03 Agustus 2021 dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel
Hasil Pengamatan Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	12
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	4
Jumlah		20

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-2, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 8 anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 12 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) hanya 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak.

**Hasil observasi metode eksperimen dalam pembelajaran sains siklus II
pertemuan kedua**

Aspek Yang Diamati														Ket
Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau atau kelompok berpasangan dengan 2 variasi														
No	Nama Anak	Mengklasifikasikan Benda berdasarkan Fungsi, Bentuk, Ukuran Dan Warna				Mengklasifikasikan Benda kedalam kelompok yang sama atau yang sejenis atau kelompok berpasangan dengan 2 variasi				Mengurutkan benda berdasarkan ukuran atau warna				
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	
1	Arbi		✓				✓				✓			
2	Umar	✓				✓				✓				
3	Adara	✓				✓				✓				
4	Arfan	✓				✓				✓				
5	Alief	✓				✓				✓				
6	Aniza	✓				✓				✓				
7	Atika				✓				✓				✓	
8	Bagus	✓				✓				✓				
9	Della	✓				✓				✓				
10	Faiz			✓				✓				✓		
11	Fayola	✓				✓				✓				
12	Haidar	✓				✓				✓				
13	Jasmine	✓				✓				✓				
14	Alvaro				✓				✓				✓	
15	Zhafran		✓				✓				✓			
16	Naila	✓				✓				✓				
17	Maulana				✓				✓				✓	
18	Putra	✓				✓				✓				
19	Suci				✓				✓				✓	
20	Amar		✓				✓				✓			

Hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa kemampuan kognitif anak di PAUD Surya Bahari Labuhan Maringgai yaitu anak yang belum berkembang 0 anak, mulai berkembang 0 anak, berkembang sesuai harapan ada 4 anak dan yang berkembang sangat baik ada 16 anak

LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1747/In.28.1/J/TL.00/07/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA TK SURYA BAHARI LABUHAN MARINGGAI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ERNI ASIH**
 NPM : 1701030058
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SAINS PADA ANAK USIA DINI

untuk melakukan *pra-survey* di TK SURYA BAHARI LABUHAN MARINGGAI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Juli 2020
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini


 Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
 NIP 19820417 200912 1 002

LAMPIRAN 4



**TAMAN KANAK-KANAK (TK) SURYA BAHARI
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI: B**

Alamat: Desa Margasari Kec.Labuhan Maringgai Kab.Lampung Timur Kode Pos 34198

Nomor : 421.1/26/TK.SB/MGS/Xi/2020

Lampiran : -

Prihal : **Balasan Izin *Pra-Survey***

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara No B-1747/ln.28.1/J/TL.00/07/2020 tentang pelaksanaan melakukan *pra-survey* di TK Surya Bahari Labuhan Maringgai, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi oleh:

Nama : ERNI ASIH

NPM : 1701030058

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SAINS PADA ANAK USIA DINI

Dengan ini menyatakan yang bersangkutan di atas benar melaksanakan *pra-survey* dilembaga kami dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala TK Surya Bahari

Dwi Hati Ilani, S.Pd.AUD., MM

LAMPIRAN 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2586/In.28/D.1/TL.00/07/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA TK SURYA BAHARI

LABUHAN MARINGGAI

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2587/In.28/D.1/TL.01/07/2021, tanggal 02 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : **ERNI ASIH**
NPM : 1701030058
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK SURYA BAHARI LABUHAN MARINGGAI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA BAHARI LABUHAN MARINGGAI KAB. LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003



LAMPIRAN 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2587/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERNI ASIH**
 NPM : 1701030058
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di TK SURYA BAHARI LABUHAN MARINGGAI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA BAHARI LABUHAN MARINGGAI KAB. LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 02 Juli 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,


DWI HATI ILANI S.Pd.AUD., MM


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Erni Asih
NPM : 1701030058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM
PEMBELAJARAN SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA
BAHARI LABUHAN MARINGGAI KAB. LAMPUNG TIMUR.

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, Desember 2022
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1720/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Erni Asih
NPM : 1701030058
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701030058

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 21 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0926/In.28.1/J/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Masykurillah (Pembimbing 1)
 Revina Rizqiyani (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ERNI ASIH**
 NPM : 1701030058
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul : IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA BAHARI LABUHAN MARINGGAI KAB. LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
 NIP 19820417 200912 1 002

LAMPIRAN 10



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Asih
 NPM : 1701030058

Prodi : PIAUD
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	02 / 4 21		- Konsultasi Outline - Revisi	
2.	16 / 4 21		- Acc Outline - Lanjut Pembimbing ?	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing,

Revina Rizqiyani, M.Pd.
 NIDN. 2030069301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Asih
 NPM : 1701030058

Prodi : PIAUD
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 07/21 /12		- Perbaiki APD observasi	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing,

Revina Rizqiyani, M.Pd.
 NIDN. 2030069301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Asih
 NPM : 1701030058

Prodi : PIAUD
 Semester :

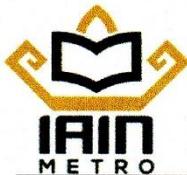
No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/21 3		<ul style="list-style-type: none"> - konsul tari Judul - Revisi bab I: Latar belakang masalah - Revisi BAB II 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing,

Revina Rizqiyani, M.Pd.
 NIDN. 2030069301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

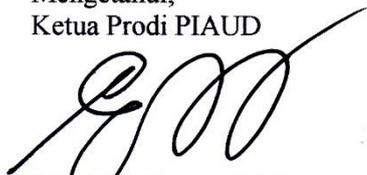
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Asih
 NPM : 1701030058

Prodi : PIAUD
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 27/22 /11		- Perbaiki bab IV - Melengkapi dokumentasi - RPPH	
	Selasa 6/22 /12		- Acc u/ di munag osah kan	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing,


Revina Rizqiyani, M.Pd.
 NIDN. 2030069301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Asih
 NPM : 1701030058

Prodi : PIAUD
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 07/22 17		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki daftar pustaka - Perbaiki bab 4 - Perbaiki Abstrak - Pendalaman teori - Perdalam hasil penelitian - tambahkan RPPH Selama terjun lapangan 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing,


Revina Rizqiyani, M.Pd.
 NIDN. 2030069301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Asih
 NPM : 1701030058

Prodi : PIAUD
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06/22 7		<ul style="list-style-type: none"> - Revisi BAB IV - Tambahkan tabel setiap siklus - Data kuantitatif di hitung 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PIAUD

Ede Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing,

Revina Rizqiyani, M.Pd.
 NIDN. 2030069301



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

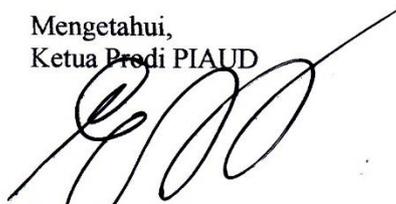
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Asih
 NPM : 1701030058

Prodi : PIAUD
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 10/6		- Pendalaman BAB 1 - 3 1. Revisi Bab 1 2. Revisi Kisi : Instrumen 3. BAB 3.	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing,


Revina Rizqiyani, M.Pd.
 NIDN. 2030069301

LAMPIRAN 11**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Semester/Bulan/Minggu :
Hari/Tanggal :
Kelompok Umur : 4 Tahun
Tema/Subtema : Alam Semesta
Alokasi Waktu :60 Menit

Materi Dalam Kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Menenal beberapa jenis warna
- Bercerita tentang apa yang sudah dilakukan

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Mengucap salam penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sesudah dan sebelum makan

Alat dan bahan:

- Lembar kerja
- Pewarna makanan

Kegiatan awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang pencampuran warna

Kegiatan inti:

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- Guru menanyakan konsep warna yang ada dibahan
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

Kegiatan 1: mengurutkan warna berdasarkan pelangi

Kegiatan 2: mencampur warna

- Anak menceritakan kegiatan belajar yang dilakukannya

Kegiatan akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi apa saja yang dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang bersisi pesan-pesan
- Menginformasi kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala TK Surya Bahari



Metro, 27 Juli 2021
Peneliti

Erni Asih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu :
Hari/Tanggal :
Kelompok Umur : 4 Tahun
Tema/Subtema : Alam Semesta
Alokasi Waktu : 60 Menit

Materi Dalam Kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Menenal beberapa jenis warna
- Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Mengucap salam penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sesudah dan sebelum makan

Alat dan bahan:

- Pewarna makanan
- Wadah
- Cotonboot

Kegiatan awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang pencampuran warna

Kegiatan inti:

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- Guru menanyakan konsep warna yang ada dibahan
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

Kegiatan 1: mengurutkan warna berdasarkan pelangi

Kegiatan 2: mencampur warna

- Anak menceritakan kegiatan belajar yang dilakukannya

Kegiatan akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi apa saja yang dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang bersisi pesan-pesan
- Menginformasi kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala TK Surya Bahari



Metro, 27 Juli 2021
Peneliti

Erni Asih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu	:
Hari/Tanggal	:
Kelompok Umur	: 5-6 Tahun
Tema/Subtema	: Alam Semesta
Alokasi Waktu	:60 Menit

Materi Dalam Kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Pemahaman tentang berbagai jenis warna
- Menjawab dengan tepat ketika ditanya
- Mengenal huruf awal dinasnya
- Menghargai hasil karya

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Mengucapkan salam penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sesudah dan sebelum makan

Alat dan bahan:

- Pewarna makanan

Kegiatan awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang pencampuran warna

Kegiatan inti:

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- Guru menanyakan konsep warna yang ada dibahan
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

Kegiatan 1: mengurutkan warna berdasarkan pelangi

Kegiatan 2: mencampur warna

- Anak menceritakan kegiatan belajar yang dilakukannya

Kegiatan akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi apa saja yang dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang bersisi pesan-pesan
- Menginformasi kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala TK Surya Bahari



Metro, 27 Juli 2021
Peneliti

Erni Asih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu :
Hari/Tanggal :
Kelompok Umur : 5-6 Tahun
Tema/Subtema : Alam Semesta
Alokasi Waktu :60 Menit

Materi Dalam Kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Menenal beberapa jenis warna
- Bercerita tentang apa yang sudah dilakukan

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Mengucap salam penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sesudah dan sebelum makan

Alat dan bahan:

- Gambar pelangi
- Pewarna makanan

Kegiatan awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang pelangi dan pencampuran warna

Kegiatan inti:

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- Guru menanyakan konsep warna yang ada dibahan

- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut
- Kegiatan: mengurutkan warna berdasarkan pelangi
- Anak menceritakan kegiatan belajar yang dilakukannya

Kegiatan akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi apa saja yang dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang bersisi pesan-pesan
- Menginformasi kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala TK Surya Bahari



Metro, 27 Juli 2021
Peneliti

Erni Asih

LAMPIRAN 12

skripsi
by Erni Asih

Submission date: 14-Dec-2022 03:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1980976937

File name: Skripsi_ErniAsih_1701030058_A_1_1.docx (216.62K)

Word count: 11335

Character count: 70160

 21/2022
12
Edo P.C.

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN
SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK SURYA BAHARI LABUHAN
MARINGGAI, KAB. LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**ERNI ASIH
NPM: 1701030058**



**JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGREI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

skripsi

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1 repository.metrouniv.ac.id Internet Source	17%
--	------------

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

Q 21/2022
12
Edo DC

LAMPIRAN 13**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto Bersama Guru-guru TK Surya Bahari Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur



Wawancara Dengan Guru TK Surya Bahari Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur



Pertemuan Pertama Siklus ke I anak sedang mencampurkan warna melalui buku kegiatan anak



Pertemuan Kedua Siklus ke I hasil anak sedang mencampurkan warna melalui buku kegiatan anak



Pertemuan Pertama Siklus ke II anak sedang mencampurkan warna kedalam wadah



Pertemuan Kedua Siklus ke II hasil anak sedang mencampurkan warna kedalam wadah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Erni Asih, lahir di Margasari tanggal 14 April 1998. Anak ketiga dari empat bersaudara. Orangtua peneliti bernama Bapak Wahidin dan Ibu Siti Saniah. Beralamat di Jalan Pare RT. 04 RW. 07 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu TK ABA Margasari diselesaikan pada tahun 2005. Kemudian lanjut ke SDN 1 Margasari diselesaikan pada tahun 2011. Lanjut ke jenjang menengah pertama di SMPN 2 Labuhan Maringgai diselesaikan pada tahun 2014. Lanjut ke jenjang sekolah menengah kejuruan di SMK DARUL HIDAYAH Labuhan Maringgai diselesaikan pada tahun 2017.

Setelah lulus SMK pada tahun 2017, peneliti melanjutkan studi di perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro sebagai Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi S1 Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA). Tahun 2017 telah beralih nama menjadi perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Selama masa perkuliahan, peneliti pernah mengikuti organisasi jurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PIAUD selama dua tahun berturut-turut. Harapan peneliti agar lulus tepat waktu dan dapat mewujudkan cita-cita. Menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dan dapat membahagiakan kedua orangtua.